

LAPORAN PENELITIAN



HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV SD N 2 PAHANDUT PALANGKA RAYA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Oleh :

A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd

NIDN. 1108058601

Dwi Sari Usop, M.Si

NIDN. 1115108403

Astri Nur Azizah

NIM. 18.23.019516

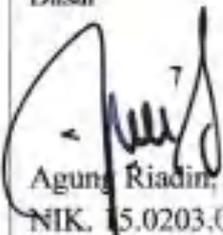
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN KOMPETITIF DOSEN INTERNAL**

Judul Penelitian : Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dan Karakter Peserta Didik Pada Pelajaran PPKN Kelas IV SD Negeri 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2021/2022

Tema Penelitian : Pendidikan

Nama Ketua Peneliti : A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd
NIDN : 1108058601
Jabatan Fungsional : Lektor (200)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah
Nomor HP : 085230558889
Alamat Email : aamrifaldi@gmail.com
Nama Anggota 1 : Dwi Sari Usop, M.Pd
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah
Nama Mahasiswa Yang terlibat : 1. Astri Nur Azizah NIM. 18.23.019516
Biaya Penelitian : Rp. 5.000.000,-

<p>Paraf Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>  <p>Agung Riadin, M.Pd NIK. 15.0203.010</p>	<ul style="list-style-type: none">• Penelitian yang diusulkan sesuai dengan Rencana Induk Riset• Penelitian yang diusulkan sesuai dengan bidang keilmuan PS;• Penelitian yang diusulkan melibatkan mahasiswa;• Usulan Penelitian telah didata oleh prodi
---	---

Mengetahui

Palangka Raya, 08 Agustus 2022

Dekan FKIP UMP

Ketua



A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd
NIDN. 1108058601

Menyetujui

Kepala LPM UM Palangkaraya

Signature of Kepala LPM UM Palangkaraya
Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd
NIK. 12.0203.008

ABSTRAK

Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dan Karakter Peserta Didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang di ambil dari kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya , sedangkan sampel dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel hanya menggunakan penelitian populasi. Instrumen penelitian dan pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Uji coba instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dengan menggunakan model *pearson Correlation* dan reliabilitas diuji dengan rumus *Cronbach's Alpha*, masing-masing berbantuan dengan SPSS 25. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi dengan rumus *Korelasi product moment* berbantuan dengan SPSS 25.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan, hasil angket lingkungan sekolah di SD N 2 pahandut termasuk kedalam kategori sedang dan rendah yaitu 73 % (22 orang peserta didik). Merujuk dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah SD N 2 Pahandut ini termasuk dalam kategori lingkungan yang baik dengan nilai rata- rata sebesar 86 dan SD_1 sebesar 5.3. Hasil angket karakter di SD N 2 Pahandut termasuk kategori tinggi dan sedang yaitu 77 % (23 Orang peserta didik). Merujuk dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa karakter peserta didik SD N 2 Pahandut ini termasuk dalam kategori yang sangat baik, dengan nilai rata- rata sebesar 86.5 dan SD_1 sebesar 6.2. Dari hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan karakter peserta didik pada mata pelajaran ppkn kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 22021/2022, sesuai dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,619 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,383 atau 38,3% H_a diterima (H_o ditolak).

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah, dan Karakter

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Analisis Teoretis.....	9
1. Konsep Lingkungan Sekolah	9
a. Pengertian Lingkungan Sekolah	9
b. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah	11
c. Sifat dan Ciri – ciri Sekolah	13
d. Syarat – syarat Lingkungan Sekolah Yang Sehat	15
e. Tanggung Jawab Sekolah.....	19
f. Fungsi dan Peranan Sekolah	21
2. Konsep Pembentukan Karakter.....	24
a. Pengertian Karakter.....	24
b. Unsur Dalam Pembentukan Karakter.....	25
c. Proses Pembentukan Karakter.....	26
d. Faktor Pembentukan Karakter.....	27
e. Kriteria Karakter Yang Sehat	28
f. Peranan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak.....	29
3. Hakikat Pembelajaran PPKn	30
a. Hakikat Pembelajaran PPKn Berdasarkan KTSP	31
b. Hakikat Pembelajaran PPKn Berdasarkan K 13	32
c. Hakikat Pembelajaran PPKn Berdasarkan UU	33
4. Tujuan Pembelajaran PPKn	36
5. Keberagaman Karakteristik Individu dalam Kehidupan Sehari	

-hari	38
B. Penelitian Yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Penetilian.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Waktu dan Tempat Penelitian	44
1. Waktu Penelitian	44
2. Tempat Penelitian.....	44
B. Metode Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
1. Populasi	46
2. Sampel.....	46
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
1. Variabel Penelitian	47
2. Definisi Operasional.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data & Instrument	49
1. Teknik Pengumpulan Data.....	49
a. Angket	49
b. Dokumentasi	50
2. Instrumen Penelitian.....	50
3. Uji Coba Instrumen Penelitian	53
a. Validitas Instrumen	54
b. Uji Reliabilitas Instrumen	60
F. Teknik Analisis Data.....	61
1. Uji Prasyarat Analisis.....	61
a. Uji Normalitas	62
b. Uji Linieritas	63
2. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis).....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian.....	66
1. Lingkungan Sekolah	66
2. Pembentukan Karakter	70
B. Uji Prasyarat Analisis	73
1. Uji Normalitas	73
2. Uji Linieritas.....	74
3. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis).....	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan pribadi maupun kehidupan berbangsa dan bernegara, pada umumnya pendidikan di tentukan oleh kualitas proses pendidikannya, sehingga mata pelajaran PPKn adalah suatu bidang pelajaran yang membicarakan atau menitik beratkan pada pemahaman dan penghayatan akan pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian pendidikan PPKn yang merupakan pengejawatan dari tujuan pendidikan nasional dengan kata lain bahwa pelajaran PPKn secara garis besarnya memberi isi kepada tercapainya pendidikan nasional.

Pendidikan adalah suatu proses membawa manusia dari apa adanya kepada bagaimana seharusnya. Apa adanya kondisi objektif anak, keadaan anak dengan segala potensi, kemampuan, sifat, dan kebiasaan. Sedangkan bagaimana seharusnya adalah suatu kondisi yang di harapkan terjadi pada diri anak, berupa perubahan tingkah laku dalam aspek cipta, rasa, karsa dan karya yang berlandaskan dan bermuatan nilai – nilai yang dianut.

Perilaku anak di era globalisasi ini semakin buruk dikarenakan pergaulan yang semakin bebas dan tak terkontrol, semakin banyaknya tindakan kriminal dan kejahatan yang dilakukan oleh anak usia sekolah,

dikarenakan semakin kaburnya norma moral sehingga diperlukan pendidikan yang dapat dijadikan wadah sebagai pembentukan karakter peserta didik dan sebagai sarana pendidikan formal yang menitik beratkan pada pendidikan. Pendidikan karakter pada usia sekolah perlu secara sadar di rancang dan di kelola sedemikian rupa sehingga dalam proses pembelajaran terjadi pula proses pembentukan sikap dan perilaku yang baik.

Sebagai upaya mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan cara kegiatan belajar baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Sekolah adalah tempat terjadinya proses belajar mengajar yang tentunya terjadi di lingkungan sekolah itu sendiri, kegiatan serta kebiasaan yang baik sangat berpengaruh pada karakter anak apalagi kebiasaan ini di lakukan secara rutin. Dalam pendidikan formal di lingkungan sekolah kebiasaan - kebiasaan tersebut akan membentuk karakter, watak serta potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berahlak mulia, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru SD, yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman perkembangan teknologi. keberhasilan perkembangan mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa

faktor antara lain, peserta didik itu sendiri, mata pelajaran, orang tua, dan guru, paling tidak guru harus menguasai dan terampil dalam mengajarkan materi.

Ada beberapa faktor yang memberi pengaruh terhadap pembentukan karakter anak, yakni lingkungan di mana seseorang tumbuh dan dibesarkan dalam norma keluarga, teman, kelompok sosial. Selain itu lingkungan sekolah juga dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter anak, sebab anak memiliki waktu yang cukup banyak untuk berada di lingkungan sekolah.

Pemerintah sekarang sudah menetapkan pendidikan karakter yang dikenal dengan pendidikan K13 (Kurikulum 2013), oleh karena itu, seharusnya pemerintah sekaligus para pendidik dan instansi-instansi lembaga pemerintah menjadi teladan atau contoh kepada para anak untuk membangun moral dan karakter mereka, akan tetapi fakta yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan harapan, dimana masih ada guru atau pendidik yang acuh tak acuh terhadap anak didiknya tanpa menyadari bahwa dia adalah seorang contoh atau tauladan bagi anak.

Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandaskan perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari dan simbol - simbol yang di praktekkan kepala sekolah, pendidik/guru, petugas – petugas kependidikan /administrasi peserta didik, masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas. Oleh karena itu kebiasaan – kebiasaan yang baik di

lingkungan sekolah akan sangat berpengaruh pada proses pembentukan karakter peserta didik, tanpa kebiasaan – kebiasaan yang baik di lingkungan sekolah tersebut proses pembentukan karakter anak akan sulit, karena hanya menitik beratkan pada peserta didik itu saja, perlu keikutsertaan yang baik pula dari pihak sekolah lainnya seperti kepala sekolah, guru, operator sekolah, serta semua pihak yang berada di lingkungan sekolah tersebut harus memberikan dan melakukan kebiasaan – kebiasaan yang baik sesuai perilaku dan watak yang dituntut kepada peserta didik kita sendiri, untuk membentuk karakter peserta didik berdasarkan konsep kita sendiri di lingkungan sekolah itu sendiri.

Pengaruh lingkungan sekolah dapat berdampak negatif terhadap perkembangan peserta didik ketika seorang guru tidak mengetahui karakter setiap peserta didiknya, selain itu, pengaruh teman juga sangat mempengaruhi dalam mencari jati diri sendiri. Dalam hal ini seorang guru harus bisa mengetahui karakter setiap peserta didik agar dapat memenuhi bakat dan minat dalam diri anak. Maka seorang guru harus berinteraksi dengan peserta didiknya agar dapat mengontrol kenakalan peserta didik dengan temannya. Sedangkan usaha untuk mengatasi dampak negative dari teman yaitu harus pintar mengontrol diri supaya tidak terjerumus pada kenakalan remaja.

Pada mata pelajaran PPKn banyak materi – materi tentang moral yang dapat di tanamkan pada peserta didik kita. Anak – anak yang berada di lingkungan sekolah pada saat mereka kita ajarkan mata pelajaran PPKn

tentunya kita bisa menanamkan kepada mereka bagaimana cara mereka agar bisa memfilter diri mereka untuk tidak terjerumus kedalam hal-hal yang bisa merugikan diri mereka sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan di SD N 2 Pahandut terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut yaitu terdapat peserta didik yang kurang disiplin, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan di depan, sibuk bermain dengan temannya saat jam pelajaran ppkn di mulai, peserta didik merasa canggung untuk bertanya dengan guru terkait materi pembelajaran ppkn yang kurang dimengerti. Selain itu, keadaan sekolah juga tampak kurang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Hal ini terlihat dari sarana – prasarana yang digunakan saat pembelajaran itu masih kurang seperti buku, lapangan bermain, perpustakaan, kondisi ruang kelas yang kurang rapi, serta kondisi lingkungan sekolah yang terlalu dekat dengan pemukiman warga, serta berada dekat dengan lingkungan pasar sehingga hal-hal yang berbau negatif bisa saja menyebar secara luas di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2021/2022”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, dapat di identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Beberapa peserta didik kurang disiplin.
2. Peserta didik sibuk bermain dengan temannya saat guru menjelaskan pembelajaran.
3. Peserta didik tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar ppkn.
4. Peserta didik merasa canggung untuk bertanya dengan guru terkait materi pembelajaran ppkn yang kurang di mengerti.
5. Keadaan lingkungan sekolah yang kurang mendukung sehingga bisa berdampak pada karakter peserta didik.

C. BATASAN MASALAH

Dalam hal ini, mengingat luasnya masalah, maka di lakukan pembatasan masalah sehingga mendapatkan fokus dari penelitian ini, yaitu:

1. Lingkungan SD N 2 Pahandut Palangka Raya
2. Karakter peserta didik mata pelajaran PPKn materi keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari - hari kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada peserta didik kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu : Apakah terdapat Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran

PPKn Kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran
2021/2022 ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui apakah ada Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2021/2022.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat secara teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik.
 - b. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran PPKn.
- 2) Manfaat secara praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi SD N 2 Pahandut Palangka Raya agar dalam pembentukan karakter peserta didik lebih ditingkatkan untuk menanamkan nilai karakter atau moral.
 - b. Sebagai bahan masukan kelak agar dapat mengoptimalkan pembentukan karakter peserta didik di lingkungan sekolah khususnya pada mata pelajaran PPKn yang memang adalah mata

pelajaran yang sangat mengarah pada karakter dan moral bangsa Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. ANALISIS TEORETIS

1. Konsep Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah terdiri dari dua kata yaitu, lingkungan dan sekolah. Menurut kamus besar bahasa Indonesia lingkungan adalah “ daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya”. Sedangkan, sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah adalah suatu lembaga yang didirikan untuk proses pembelajaran anak di bawah pengawasan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta pembentukan moral dan karakter anak agar menjadi individu yang lebih berkualitas.

Semakin maju masyarakat, semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk kedalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu sekolah sebagai pusat pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua, siswa – siswi, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik (Hasbullah, 2016:36).

Menurut Dalyono (2010:131) lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan saran dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan yang baik sangat penting guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan.

Lingkungan sekolah yaitu keadaan sekolah tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Keadaan gedung sekolahnya dan letaknya, serta alat – alat belajar yang juga ikut menentukan keberhasilan belajar siswa (Nana Syaodih Sukmadinah, 2014).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan seluruh bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi peserta didik,

karena bagaimanapun lingkungan sekitar lah yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan.

b. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah

Rahmawati (2014:11) menyatakan bahwa ruang lingkup sekolah adalah :

- 1) Tempat (lingkungan fisik) : Bangunan sekolah, Lokasi sekolah, keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam.
- 2) Kebudayaan (lingkungan budaya) : dengan warisan budaya tertentu, bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan.
- 3) Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat) : keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan.

(Hasbullah, 2016) menjelaskan bahwa ruang lingkup sekolah adalah :

- 1) Lingkungan fisik sekolah : bangunan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan geografis di sekitar sekolah.
- 2) Lingkungan budaya sekolah : intrakulikuler dan ekstrakulikuler.
- 3) Lingkungan sosial sekolah : kelompok belajar siswa, ekstrakulikuler dan intrakulikuler, proses belajar mengajar di dalam kelas. “ lingkungan sekitar yang dengan sengaja di gunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian, keadaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga, dan lain-lain) dinamakan lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala

sesuatu yang ada dan terjadi di sekeliling proses pendidikan (manusia dan lingkungan fisik).

(Nana Syaodih Sukmadinah, 2014). menyatakan bahwa pada dasarnya ruang lingkup lingkungan sekolah mencakup :

- 1) Tempat (lingkungan fisik) : seperti sarana dan prasarana belajar, sumber – sumber belajar, dan media belajar.
- 2) Lingkungan Sosial : menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain.
- 3) Kelompok akademis : yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan kurikuler.

Menurut (Nana .S ,2014), ruang lingkup lingkungan sekolah juga terkait dengan:

- | | |
|-------------------------------|----------------------------------|
| 1) Metode mengajar guru, | 7) Suasana sekolah, |
| 2) Kurikulum, | 8) Keadaan gedung, |
| 3) Relasi guru dengan siswa, | 9) Tata tertib, dan |
| 4) Relasi siswa dengan siswa, | 10) Fasilitas-fasilitas sekolah. |
| 5) Disiplin sekolah. | |
| 6) Waktu pembelajaran | |

Ruang lingkup lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar dan sebagainya.

Jadi, ruang lingkup lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berpengaruh ke dua setelah lingkungan keluarga, dan adapun keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya di temukan oleh sebuah proses atau lingkungan sekolah saja melainkan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan tersebut.

c. Sifat dan ciri – ciri sekolah

Rahmawati (2014:11) pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan keluarga , yang sekaligus merupakan lanjutan dalam keluarga. Disamping itu, pendidikan sekolah juga mempunyai ciri – ciri khusus sebagai berikut :

- 1) Diselenggarakan secara khusus dan di bagi atas jenjang pendidikan.
- 2) Usia anak (peserta didik) di suatu jenjang yang relative homogeny.
- 3) Waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan program pendidikan yang harus di selesaikan.
- 4) Isi pendidikan (materi) lebih banyak yang bersifat akademis dan umum.
- 5) Mutu pendidikan sangat di tekankan sebagai jawaban terhadap kebutuhan di masa yang akan datang. Berkenaan dengan sumbangan sekolah terhadap pendidikan itulah, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai sifat – sifat sebagai berikut :

- a) Tumbuh sesudah keluarga.
- b) Lembaga pendidikan formal.
- c) Lembaga pendidikan yang bersifat kodrati.

Menurut Sunendar (2013) menegaskan bahwa sekolah bermutu memiliki ciri – ciri tertentu, yaitu :

- 1) Memiliki budaya akademik yang kuat.
- 2) Memiliki kurikulum yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Memiliki komunikasi sekolah yang selalu menciptakan cara – cara atau teknik belajar untuk belajar yang inovatif.
- 4) Berorientasi pada pengembangan *hard knowledge dan soft knowledge* secara seimbang.
- 5) Proses belajar untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik.
- 6) Mengembangkan proses pengembangan kemampuan dan kompetensi berkomunikasi siswa secara global.

Menurut (A, A, Andi, & Ady, 2020) Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga, bersifat formal namun tidak kodrati. Dari kenyataan – kenyataan tersebut, sifat – sifat pendidikan sekolah adalah sebagai berikut :

- a) Tumbuh sesudah keluarga (Pendidikan Kedua)
- b) Lembaga pendidikan formal
- c) Lembaga pendidikan yang tidak bersifat kodrati.

- d) Lembaga pendidikan didirikan tidak atas dasar hubungan darah antara guru dan murid seperti halnya di keluarga, tetapi berdasarkan hubungan yang berdifat kedinasan.

d. Syarat – syarat Lingkungan Sekolah Yang Sehat

Menurut Rahmawati (2014:12), syarat – syarat lingkungan sekolah yang sehat yaitu, memiliki :

1) Lapangan bermain

Fasilitas lapangan bermain adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya yang berhubungan dengan ketangkasan dan pendidikan jasmani. Selain itu lapangan bermain juga dapat digunakan untuk kegiatan bermain siswa, kegiatan upacara/apel pagi, dan kegiatan perayaan, pentas seni yang memerlukan tempat yang luas.

2) Pepohonan rindang

Semakin pesatnya pertumbuhan sebuah daerah menyebabkan pepohonan rindang habis di tebangi untuk di jadikan bangunan, terlebih jika harga tanah ikut melonjat naik. Inilah yang menjadikan jumlah oksigen berkurang. Oksigen adalah salah satu pendukung kecerdasan anak. Kadar oksigen yang sedikit pada manusia akan menyebabkan suplai darah ke otak menjadi lambat, padahal nutrisi yang kita makan sehari – hari di sampaikan oleh darah keseluruh tubuh kita. Karena itulah di butuhkan banyaknya

pohon rindang di lingkungan pekarangan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.

3) Sistem sanitasi dan sumur resapan air

Sistem sanitasi yang baik adalah syarat terpenting sebuah lingkungan layak untuk di tinggali. Dengan sistem sanitasi yang bersih, maka seluruh warga sekolah akan dapat lebih tenang dalam mengadakan proses belajar mengajar. Selain itu, di perlukan juga sistem sumur resapan air untuk mengaliri air hujan agar tidak menjadi genangan air yang dapat menjadikan lingkungan sekolah kotor, atau bahkan membahayakan apabila di diami oleh jentik – jentik nyamuk.

4) Tempat pembuangan sampah

Sampah adalah salah satu musuh utama yang mempengaruhi kemajuan suatu peradaban. Semakin bersih suatu tempat, maka semakin beradab pula orang – orang di tempat itu. Terbukti dari kesadaran penduduk – penduduk di negara maju yang sadar untuk tidak membuang sampah sembarangan. Dalam masalah sampah di sekolah, perlunya di tumbuhkan kesadaran bagi seluruh warga sekolah untuk turut menjaga lingkungan. Caranya adalah dengan menyediakan tempat pembuangan sampah berupa tong – tong sampah dan tempat pengumpulan akhir di sekolah, dan memberikan contoh kepada peserta didik untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.

5) Lingkungan sekitar sekolah yang mendukung

Adanya kasus di beberapa daerah, misalnya lingkungan sekolah yang dekat dengan pabrik yang bising dan berpolusi udara, atau lingkungan sekolah yang berada di pinggir jalan raya yang selalu padat, atau bahkan lingkungan sekolah yang letaknya berdekatan dengan tempat pembuangan sampah atau sungai yang tercemar sampah sehingga menimbulkan ketidaknyamanan akibat bau-bau tidak sedap. Kasus-kasus tersebut adalah kasus yang perlu penanganan langsung dan serius dari pemerintah. Lingkungan sekitar sekolah yang seperti itu akan mengakibatkan siswa cenderung tak nyaman belajar, atau bahkan penurunan kualitas kecerdasan akibat polusi tersebut. Karena itulah sudah saatnya pemerintah memperhatikan generasi penerusnya ini, karena beberapa kasus terjadi malah di akibatkan pemerintah itu sendiri. Contohnya, sebuah sekolah yang berada di lingkungan yang mendukung, tapi tiba – tiba harus merasakan imbas dari pembangunan proyek di sekitar sekolah atau akibat pemerintah yang mengindahkan sistem tata kota yang sudah ada.

6) Bangunan sekolah yang kokoh dan sehat

Banyak sekali adanya kasus tentang bangunan sekolah yang roboh di Indonesia. Entah itu karena bangunanya sudah tua, ataupun bangunan baru yang dibangun dengan asal – asalan. Ini juga adalah kewajiban pemerintah untuk mengatasinya. Karena

bangunan sekolah sudah semestinya dibangun dengan kokoh dan memiliki syarat – syarat bangunan yang sehat, seperti ventilasi yang cukup dan luas masing – masing ruang kelas yang ideal.

Menurut Charly,dkk (2018) Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1429 tahun 2006 tentang pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah, menyebutkan persyaratan kesehatan lingkungan sekolah meliputi beberapa aspek di antaranya aspek bangunan kantin sekolah dan fasilitas sanitasi sekolah.

- 1) Kantin sekolah harus memiliki sistem sanitasi yang baik karena kantin merupakan tempat di jualnya makanan yang dikonsumsi oleh siswa. Apabila sistem sanitasi kantinya kurang baik, maka kantin sekolah dapat menjadi perantara dalam munculnya permasalahan kesehatan yang diakibatkan oleh makanan.
- 2) Sementara itu fasilitas sanitasi sekolah meliputi penyediaan air bersih, toilet, sarana pembuangan air limbah, dan sarana pembuangan sampah. Fasilitas sanitasi sekolah ini harus memenuhi syarat kesehatan yang telah ditentukan agar dapat mendukung penyelenggaraan kesehatan lingkungan di sekolah dan mencegah penularan penyakit di lingkungan sekolah.

(Nur & dkk, 2018) syarat lingkungan sekolah yang sehat yaitu :

- 1) Tersedianya sanitasi sekolah yang memadai.
- 2) Tersedianya ventilasi di ruang kelas.

3) Tersedianya sabun serta tempat cuci tangan.

Jadi, lingkungan sekolah dapat dikatakan sehat apabila segala sesuatu yang ada di sekitarnya baik di dalam maupun di luar sekolah dapat menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan yang mana di dukung dari faktor kelengkapan fasilitas sekolah, kebersihan, serta kenyamanan lingkungan.

e. Tanggung Jawab Sekolah

Rahmawati (2014 : 14) menyatakan bahwa sebagai pendidikan yang bersifat formal, sekolah menerima fungsi pendidikan berdasarkan asas – asas sebagai berikut :

- 1) Tanggung jawab formal kelembagaan, sesuai dengan fungsi dan tujuan yang di tetapkan menurut ketentuan yang berlaku, undang – undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.
- 2) Tanggung jawab keilmuan berdasarkan bentuk, isi tujuan, dan tingkat pendidikan yang di percayakan kepadanya oleh masyarakat dan bangsa.
- 3) Tanggung jawab fungsional ialah tanggung jawab profesional, mengelola, dan pelaksanaan pendidikan yang menerima ketetapan ini berdasarkan ketentuan – ketentuan jabatannya.

(Nur & dkk, 2018) Sekolah bertanggung jawab atas pendidikan anak – anak selama mereka di serahkan kepadanya. Karena itu sumbangan sekolah sebagai lembaga pendidikan, di antaranya adalah :

- 1) Sekolah membantu orang tua mengajarkan kebiasaan – kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti yang baik.
- 2) Sekolah memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar, atau tidak dapat di berikan rumah.
- 3) Sekolah melatih anak – anak memperoleh kecakapan – kecakapan, seperti membaca, menulis, berhitung serta ilmu – ilmu lain yang sifanya mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan.
- 4) Di sekolah di berikan pelajaran etika, keagamaan, estetika, dan membedakan benar salah. Tanggung jawab sekolah sebagai kelembagaan formal pendidikan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tujuan yang hendak di capai. Misalnya, pendidikan dasar di selenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan keterampilan dasar yang di perlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah, di selenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbale balik dengan lingkungan social, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja.

Menurut (Strawaji, 2015), sebagai lembaga pendidikan formal, tanggung jawab sekolah didasarkan atas 3 faktor, yaitu :

- 1) Tanggung jawab formal, yaitu tanggung jawab sekolah sebagai kelembagaan formal kependidikan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tujuan yang hendak di capai.
- 2) Tanggung jawab keilmuan, yaitu tanggung jawab yang berdasarkan bentuk, isi, dan rujukan, serta tingkat pendidikan yang dipercayakan masyarakat kepadanya.
- 3) Tanggung jawab fungsional, adalah bentuk tanggung jawab yang diterima sebagai pengelola fungsional dalam melaksanakan pendidikan oleh para pendidik yang disertai kepercayaan dan tanggung jawab melaksanakannya berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai pelimpahan wewenang dan kepercayaan serta tanggung jawab yang diberikan oleh orang tua peserta didik.

f. Fungsi Dan Peranan Sekolah

(El – Khanza : 2011), peranan sekolah dalam pendidikan yang merupakan tingkatan kedua setelah pendidikan dalam keluarga. Peranan sekolah yakni mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang di bawa dari keluarganya. Peran sebagai seorang guru yang sebagai pendidik harus memikul pertanggung jawaban untuk mendidik. Guru yang ada di lingkungan sekolah merupakan pendidik formal secara langsung menerima kepercayaan dari sekolah maupun masyarakat untuk memangku tanggung jawab pendidikan. Selain dari guru, sekolah juga butuh adanya alat sebagai pelengkap berkembangnya pendidikan.

Rahmawati (2014 : 15), menyatakan bahwa fungsi dan peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki langkah laku anak didik yang di bawa dari keluarganya, dilain sisi juga mempunyai fungsi dalam mengembangkan kecerdasan, pikiran, dan ilmu pengetahuan. Sekolah adalah tempat mendidik dan mengajar anak – anak. Sekolah mempunyai tata tertib dan peraturan – peraturan yang harus di taati oleh peserta didik. Sekolah didirikan dengan tujuan menarik masyarakat ketingkat yang lebih tinggi.

Tujuan sekolah melaksanakan dasar yang pokok yaitu, mendidik semua anak – anak dengan pendidikan yang sebenarnya, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat di kemudian hari, apabila anggota itu buruk dan lemah, niscaya masyarakat akan lemah dan buruk pula. Maka kemajuan masyarakat tidak akan tercapai, kecuali dengan baiknya sekolah – sekolah rakyat. Sekolah merupakan waktu luang atau waktu senggang, di mana ketika itu sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak – anak di tengah tengah kegiatan utama mereka, yaitu bermain dan menghabiskan waktu untuk menikmati masa anak – anak dan remaja.

Kegiatan dalam waktu luang itu adalah mempelajari cara berhitung, cara membaca huruf dan mengenal tentang moral (budi pekerti) dan estetika (seni). Untuk mendampingi dalam kegiatan sekolah anak – anak di damping oleh orang ahli dan mengerti tentang

psikologi anak, sehingga memberikan kesempatan yang sebesar – besarnya kepada anak untuk menciptakan dunia melalui berbagai pelajaran di atas. Sedangkan tugas sekolah ialah mempersiapkan peserta didik untuk mengisi kebutuhan masyarakat tempat tinggalnya dan untuk menempuh kehidupan yang sempurna, sehingga mereka mendapat kebahagiaan bersama masyarakat.

Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga maka sekolah bertugas mendidik, mengajar, serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku peserta didik yang di bawa dari keluarganya. Sementara itu dalam perkembangan kepribadian peserta didik , peranan sekolah melalui kurikulum, antara lain sebagai berikut :

- 1) Peserta didik belajar bergaul sesama peserta didik , antara guru dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan orang yang bukan guru (karyawan).
- 2) Peserta didik mentaati peraturan – peraturan di sekolah.
- 3) Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi nusa dan bangsa, serta bagi agama dan negara.

Jadi, secara garis besar pembentukan pola pikir, kecerdasan serta sebuah karakter pribadi peserta didik yang baik itu semua tidak lepas dari peran sekolah. Menurut Swarno dalam bukunya “ Pengantar Umum Pendidikan “ .

2. Konsep Pembentukan Karakter

a. Pengertian Karakter

Menurut (Kertajaya, 2010) karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, serta merupakan “ mesin “ yang mendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berucap, dan merespon sesuatu.

Menurut Fatchul Mu'in (2016 :160), karakter adalah kumpulan tata nilai menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sementara Winnie (Fachul Mu'in :160) memahami bahwa istilah karakter memiliki dua pengertian tentang karakter. Pertama ia menunjukkan bahwa bagaimana seseorang bertingkah laku. Apabila seseorang berperilaku tidak jujur tentulah orang tersebut memeniftasikan perilaku buruk. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan *personality*. Seseorang baru bisa disebut yang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral.

Menurut bahasa, karakter adalah tabiat atau kebiasaan. Sedangkan karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi – kondisi tertentu, (N.K.Singh dan Agwan, 2011).

Karakter memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

- 1) Karakter adalah “siapa dan apakah kamu pada saat orang lain sedang melihat kamu” (*character is what you are when nobody is looking*).
- 2) Karakter merupakan hasil nilai – nilai dan keyakinan – keyakinan (*character is the result of fhouse and beliefs*)
- 3) Karakter bukanlah reputasi atau apa yang di pikirkan orang lain terhadapmu (*character is not reputation or what other think about you*).

Jadi, dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah suatu cara atau proses bagaimana ciri khas karakter/kebiasaan tersebut bisa muncul dari dalam diri seseorang dalam bentuk yang berbeda-beda baik itu dari segi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.

b. Unsur Dalam Pembentukan Karakter

(Rhonda Byrne, 2011 : 17) Unsur terpenting dalam karakter adalah pikiran karena pikiran, yang di dalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya, merupakan pelopor segalanya. Program ini kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola pikirnya yang dapat mempengaruhi perilakunya. Jika program yang tertanam tersebut sesuai dengan prinsip – prinsip kebenaran universal, maka perilakunya berjalan selaras dengan hukum alam. Hasilnya, perilaku tersebut membawa ketenangan dan kebahagiaan. Sebaliknya, jika program

tersebut tidak sesuai dengan prinsip – prinsip hukum universal, maka perilakunya membawa kerusakan dan menghasilkan penderitaan. Oleh karena itu pikiran harus mendapatkan perhatian serius.

Joseph Murphy (2010), mengatakan bahwa di dalam diri manusia terdapat suatu pikiran yang memiliki cara yang berbeda. Untuk membedakan ciri tersebut, maka istilahnya dinamakan dengan pikiran bawah sadar (*subconscious mind*) atau pikiran subjektif.

Menurut Adi W (2015), mengatakan bahwa pikiran sadar yang secara fisik terletak di bagian korteks otak bersifat logis dan analisis dengan memiliki pengaruh sebesar 12% dari kemampuan otak. Sedangkan pikiran bawah secara fisik terletak di imedulla obligate yang sudah terbentuk ketika masih di dalam kandungan. Karena itu, ketika bayi yang lahirkan menangis, bayi tersebut akan tenang di dekapan ibunya karena dia sudah tidak asing lagi dengan detak jantung ibunya. Pikiran bawah sadar bersifat netral dan sugestif.

Jadi, dapat di simpulkan bahwa unsur terpenting dalam pembentukan karakter itu adalah pikiran yang mana di dalam pikiran itu terdapat suatu program yang terbentuk dari pengalaman hidup itu sendiri.

c. Proses Terbentuknya Karakter

Secara alami, sejak lahir sampai berusia tiga tahun, atau mungkin hingga sekitar lima tahun, kemampuan menalar seorang anak belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar masih terbuka dan

menerima apa saja informasi dan stimulus yang dimasukkan ke dalamnya, tanpa adanya penyeleksian, mulai dari orang tua dan lingkungan keluarga, (Gratavatar : 2014). Dari mereka itulah, pondasi awal terbentuknya karakter sudah terbangun.

(Gratavatar :2014), kita bisa melihat saat mereka belajar berjalan dan jatuh, mereka akan bangkit lagi, jatuh lagi, bangkit lagi sampai akhirnya mereka bisa berjalan seperti kita. Akan tetapi, ketika mereka sudah memasuki sekolah, mereka mengalami banyak perubahan mengenai konsep diri mereka. Diantara mereka mungkin merasa bahwa dirinya bodoh. Akhirnya mereka putus asa. Kepercayaan ini semakin diperkuat lagi setelah mengetahui bahwa nilai yang didapaknya di bawah rata – rata dan orang tua mereka juga mengatakan bahwa mereka memang anak – anak yang bodoh.

d. Faktor Pembentukan Karakter

(Alfy, 2021), Munculnya karakter pada diri seseorang, tidak didapatkan saat lahir. Karakter di bentuk melalui proses pembelajaran yang cukup panjang. Karakter manusia terbentuk melalui faktor lingkungan dan orang – orang yang ada di sekeliling lingkungan tersebut.

Empat faktor pembentukan karakter adalah :

- 1) Lingkungan, dalam membentuk karakter seseorang, lingkungan memberikan pengaruh kuat bagi individu. Setiap perilaku dan

sugesti yang diberikan sedikit banyak akan menjadi contoh kemudian ditirukan.

- 2) Kegiatan sehari – hari, setiap kegiatan yang dilakukan secara teratur akan menjadi kebiasaan dan dapat menjadi pengaruh besar dalam perkembangan karakter seseorang. Kegiatan tersebut sebagai contoh nyata bahwa sikap dan gaya keseharian bisa mencerminkan suatu karakter.
- 3) Keturunan, pada dasarnya keturunan adalah faktor utama pembentukan karakter seorang individu. Selain kepribadian yang menurun, kebiasaan dalam bertindak merupakan contoh riil untuk mempengaruhi karakter.
- 4) Perasaan, peranperasaan atau emosi pada pembentukan karakter sangat kuat karena faktor tersebut berasal dari diri sendiri. Gambaran perasaan akan menunjukkan emosi ketika berada dalam kondisi dan situasi, lalu di eksekusi dengan sebuah tindakan.

e. Kriteria Karakter Yang Sehat

Menurut (Feri, 2016) anak SD harus mempunyai 10 karakter yang harus di terapkan sehari – hari, untuk itu perlu bimbingan dari sekolah terutama guru agar anak – anak dapat melaksanakan atau mencontoh karakter itu.

10 karakter itu seperti berikut :

- | | |
|--------------|-------------------|
| 1) Jujur | 6) Cinta Damai |
| 2) Disiplin | 7) Peduli Sosial |
| 3) Mandiri | 8) Tanggung Jawab |
| 4) Kreatif | 9) Komunikatif |
| 5) Toleransi | 10) Gemar Membaca |

Menurut Zubaedi, 2012 (dalam Kurniawan), menyatakan bahwa karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skill*), juga meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip – prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakat.

f. Peranan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak

Menurut (Jito, 2013) dalam (Fraenkel, 1977), Sekolah bertanggung jawab bukan hanya dalam mencetak peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam jati diri, karakter dan kepribadian. Dalam hal ini relevan dan kontekstual bukan hanya di negara – negara yang tengah mengalami krisis watak seperti di Indonesia, tetapi juga di negara – negaraan maju sekalipun.

Sekolah pada hakikatnya bukanlah sekedar tempat di mana guru menyampaikan pengetahuan berbagai mata pelajaran. Sekolah juga adalah lembaga yang mengusahakan usaha dan proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai.

(Yelvi, 2017), mengatakan bahwa anak bisa mempelajari berbagai macam hal di sekolah. Hal tersebut akan membuat anak berkembang dengan baik dan akan mampu menghadapi masa depan dengan lebih percaya diri. Berikut 4 peran sekolah dalam pendidikan karakter anak.

- 1) Sebagai tempat bagi anak untuk lebih berekspresi.
- 2) Sebagai tempat bagi anak untuk menemukan bakat.
- 3) Sebagai tempat untuk lebih menghargai.
- 4) Sebagai tempat yang mengajarkan persahabatan.

3. Hakikat Pembelajaran PPKn

Menurut (sumber : Balitbang Pusurbuk Kemdikbud, 2012), hakikat kewarganegaraan adalah merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beraga dari segi agama, sosiokultura, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, trampil, dan berkarakter yang di landasi oleh pancasila dan UUD 1945.

Hakikat dari PPKn adalah :

Kesadaran sebagai warga negara (*civic literacy*), komunikasi sosial cultural kewarganegaraan (*civic engagement*), kemampuan berpartisipasi

sebagai warga negara (*civic skill and participation*), penalaran kewarganegaraan (*civic knowledge*), partisipasi kewarganegaraan secara bertanggung jawab (*civic participation and civic responsibility*).

a. Hakikat Pembelajaran PPKn berdasarkan KTSP

Menurut (Balitbang Puskurbuk Kemdikbud, 2012) Salah satu pertimbangan PKn berubah kembali menjadi PPKn adalah karena pada kurikulum 2006, pancasila tidak di munculkan secara eksplisit sehingga hilang dalam kurikulum PKn walau ada pokok bahasan yang khusus membahas tentang pancasila, hanyar porsinya sedikit. Oleh karena itu, saat ini pancasila di munculkan kembali untuk mengingatkan kepada kita semua bahwa karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia berlandaskan kepada pancasila, tidak mengadopsi secara mentah – mentah nilai – nilai pendidikan kewarganegaraan versi barat (Amerika) yang membuat kondisi demokrasi di Indonesia kebablasan seperti ini. Masuknya kembali Pancasila sebagai bagian dari penguat 4 (empat) pilar kebangsaan yang meliputi : Pancasila, Undang – undang Dasar 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI. Keempat pilar tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain, dan semuanya di jiwai oleh pancasila.

Pasal 3 Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan khidupan

bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. PPKn merupakan mata pelajaran yang sangat relevan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut.

b. Hakikat Pembelajaran PPKn berdasarkan Kurikulum 2013

Menurut (Balitbang Puskurbuk Kemdikbud, 2012) Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam kurikulum 2013 merupakan mata pelajaran penyempurnaan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang semula di kenal dalam kurikulum 2006, penyempurnaan tersebut dilakukan atas dasar pertimbangan :

- 1) Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa diperankan dan dimaknai sebagai identitas inti yang menjadi sumber rujukan dan kriteria keberhasilan pencapaian tingkat kompetensi dan pengorganisasian dari keseluruhan ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- 2) Substansi dan jiwa Undang – undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, nilai dan semangat Bhineka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia di tempatkan sebagai bagian integral dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang menjadi wahana psikologis - pedagogis

pembangunan warganegara Indonesia yang berkarakter Pancasila. Perubahan tersebut di dasarkan pada sejumlah masukan penyempurnaan pembelajaran PKn menjadi PPKn yang mengemuka dalam lima tahun terakhir, antara lain :

- a) Secara substansial, PKn terkesan lebih dominan bermuatan ketatanegaraan sehingga muatan nilai dan moral Pancasila kurang mendapat aksentuasi yang proporsional.
- b) Secara metodologis, ada kecendrungan pembelajaran yang mengutamakan pengembangan arah sikap (afekti), ranah pengetahuan (kognitif), pengembangan ranah keterampilan (psikomotorik) belum dikembangkan secara optimal dan utuh (koheren).

c. Hakikat Pembelajaran PPKn berdasarkan Undang – Undang

Menurut (Balitbang Puskurbuk Kemdikbud, 2012) Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas) khususnya :

- 1) Pasal 3 yang mengatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, Sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

- 2) Pasal 4 mengatakan sebagai berikut :
 - a) Pendidikan di selenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia, Nilai Keagamaan, Nilai Kurtural, dan Kemajemukan Bangsa.
 - b) Pendidikan di selenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.
 - c) Pendidikan di selenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
 - d) Pendidikan diselenggarakan dengan member keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
 - e) Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.
 - f) Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.
- 3) Pasal 37 ayat (1) yang menyatakan bahwa “ kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat : Pendidikan Agama,

Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alama, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Keterampilan/Kejujuran, dan Muatan Lokal.

Ayat (2) Memuat : Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa.

- 4) Pasal 38 ayat yang menyatakan bahwa “kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan Pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervise Dinas Pendidikan atau Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk Pendidikan Dasar dan Provinsi untuk Pendidikan Menengah.

Mulai Tahun Pelajaran 2013/2014 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan akan memberlakukan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah pengembangan 2006. Menurut pasal 1 ayat (19) Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selanjutnya tujuan pendidikan nasional sebagaimana telah dirumuskan dalam Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

4. Tujuan Pembelajaran PPKn

(Sriwijaya, 2017), secara umum tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pengertian pengetahuan dan pemahaman tentang pancasila yang benar dan sah.
- b. Meletakkan dan membentuk pola fikir yang sesuai dengan pancasila dan ciri khas serta watak ke Indonesia.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memang mengalami perubahan nama dengan sangat cepat karena mata pelajaran tersebut memang rentang terhadap perubahan politik, namun ironisnya nama perubahaan berkali – kali, tetapi secara umum serta pendekatan cara penyampaian kebanyakan tidak berubah.

1) Tujuan Pembelajaran PPKn Berdasarkan KTSP

- a) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b) Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter – karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa – bangsa lain.

- d) Berinteraksi dengan bangsa – bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

(Apiek, 2017) dalam (Kurikulum KTSP, 2006)

2) Tujuan Pembelajaran PPKn berdasarkan Kurikulum 2013

- a) Menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengalaman nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial.
- b) Memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif pemahaman utuh tentang Undang – undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- c) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang di jiwai oleh nilai – nilai Pancasila, Undang – undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhineka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan
- d) Berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial budaya. (Desy, Euis, & Janjan, 2020)

Menurut Mulyasa (2011:134-135) menyatakan bahwa tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk mengembangkan kemampuan – kemampuan sbb:

- 1) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab serta bertindak cerdas dalam kegiatan kemasyarakatan, berbangsa dan bernegara.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter – karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama bangsa lainnya.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa – bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

5. **Keberagaman Karakteristik Individu Dalam Kehidupan Sehari-hari**

(Rizky, 2020), keberagaman karakteristik individu bukan menjadi penghambat persatuan dan kesatuan bangsa, sehingga bukan menjadi sumber timbulnya masalah atau konflik. Dengan adanya bermacam – macam karakteristik pada masyarakat Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan Indonesia.

Berikut merupakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari – hari, yaitu :

- 1) Dapat menciptakan hidup rukun dalam masyarakat.
- 2) Belajar toleransi atau menerima perbedaan.
- 3) Belajar bersosialisasi dengan orang lain yang berbeda karakteristiknya.

- 4) Belajar saling menghargai dan menghormati karakteristik setiap individu.
- 5) Saling melengkapi sesama individu.
- 6) Dapat saling berbagi ilmu mengenai data atau budaya antar individu.
- 7) Dapat mengetahui gaya bahasa dan dialek dari tertentu (Rizky, 2020).

(Vanya, 2021), Mengutip dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), ada beberapa bentuk keberagaman karakteristik individu yang bisa ditemui di lingkungan sekolah, yakni :

- 1) Keragaman suku/ras bangsa, perbedaan suku/ras dapat memperkaya budaya suatu negara atau lingkungan, dan dengan mempelajari budaya-budaya yang berbeda ini wawasan kita tentang Nusantara bertambah , selain itu kita dapat belajar memahami dan mengetahui karakteristik ras dan suku.
- 2) Keragaman agama, setiap orang memiliki kepercayaan dan agamanya masing-masing. Melalui keberagaman karakteristik individu ini kita bisa belajar untuk saling menghormati satu sama lain.
- 3) Keberagaman jenis kelamin, dengan karakteristik individu ini kita bisa membedakan peranan dalam kehidupan. Misalnya sebagai laki-laki, ketika ada kegiatan gotong royong, akan bisa menjalankan berbagai kegiatan yang lebih membutuhkan fisik. Sedangkan perempuan akan bisa membantu pekerjaan yang lebih ringan.
- 4) Keberagaman pengetahuan dan kecerdasan, keberagaman ini akan membawa banyak hal positif. Yang lebih pintar akan bisa membantu

teman-teman yang masih belum paham, sehingga nantinya akan terbentuk lingkungan yang baik.

- 5) Keberagaman hobi, keberagaman yang satu ini akan bisa menumbuhkan rasa kebersamaan dan juga rasa ingin belajar bersama untuk bisa melaksanakan hobi masing-masing.
- 6) Keberagaman umur, keberagaman usia bisa menumbuhkan rasa saling menyayangi dan menghormati. Yang lebih tua akan menyayangi serta bisa membimbing yang lebih muda, dan yang yang muda akan berusaha menghormati yang lebih tua.
- 7) Keberagaman kepribadian, hal ini bisa menciptakan hidup rukun satu sama lain / kita bisa mengetahui sifat sifat atau karakter dari orang. Kita juga bisa mengatur sikap apabila berjumpa dengan orang tertentu.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Adapun hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini seperti :

1. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Tri Rokhayati (2017) dengan judul “Hubungan Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara”. Menyimpulkan bahwa ada hubungan antara lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil belajar IPS kelas IV SD N Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tia Nur Meilinda (2016) dengan judul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD N 3 Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2015/2016 ”. Menyimpulkan dari hasil analisis data menunjukkan ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,673, dan terdapat hubungan yang erat antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,673 lebih besar dari pada rtabel yaitu 0,266.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Majir (2015) dengan judul “Pengaruh Lingkungan *Ecotourism* Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar”. Menyimpulkan bahwa pengaruh lingkungan *Ecotourism* terhadap pendidikan karakter siswa membawa pengaruh positif dan negatif.

C. KERANGKA BERPIKIR

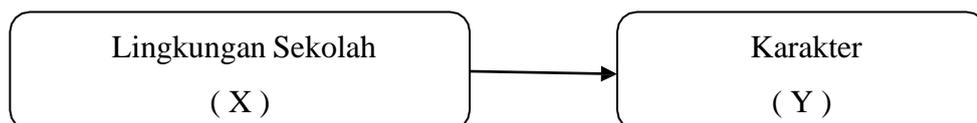
Ketika seorang anak sudah mengenal lingkungan diluar keluarga yakni lingkungan sekolah, pada usia kurang 6 tahun daya fikir mereka juga meningkat dan konsep dalam berfikir akan semakin berkembang mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Sedangkan lingkungan sekolah akan sangat berhubungan erat dengan yang namanya karakter. Dimana sekolah merupakan tempat anak mengenal berbagai macam karakter individu yang berbeda. Bisa dikatakan bahwa sebagian besar pembentukan

kecerdasan, sikap, minat dan kepribadian itu dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu dibutuhkan lingkungan sekolah yang tepat untuk membina peserta didik dalam pembentukan karakter.

Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu keluarga dalam mendidik, mengajar, membina, dan memperhalus tingkah laku yang di bawa dari keluarganya dan mutlak membentuk pola pikir kecerdasan, serta sebuah karakter pribadi anak semuanya tidak lepas dari peranan sekolah. Oleh karena itu sangat dibutuhkan seorang pendidik yang benar-benar mampu memahami peserta didiknya yang mempunyai karakter yang berbeda – beda, dengan melakukan penanaman moral yang tepat pada diri anak.

Terdapat dua variabel dalam pemetaan konseptual untuk lingkungan sekolah terhadap karakter peserta didik. Yaitu pada lingkungan sekolah dan karakter peserta didik. Dapat digambarkan dalam suatu model konseptual pada hubungan antara lingkungan sekolah dan karakter peserta didik, berikut paparan gambar tersebut.

Bagan 2.1
Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dan Karakter Peserta Didik



Sugiyono (2015) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitataif, R&D*. Bandung : Alfabeta CV

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013 : 99) "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian , di mana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan “. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut : Ada hubungan positif antara lingkungan sekolah dan karakter peserta didik pada mata pelajaran PPKN kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya Tahun pelajaran 2021/2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2022. Jadwal pelaksanaan penelitian table 3.1 terlampir :

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SD Negeri 2 Pahandut beralamat di Jl. Dr. Murjani (Langsat) Palangka Raya. Pemilihan sekolah didasarkan dengan pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Adanya kesediaan dari pihak SDN 2 Pahandut untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- 2) Karena lokasi sekolah yang berada dekat dengan pemukiman warga.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, masalah dalam bidang pendidikan. Penelitian asosiasif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkat tertinggi dibandingkan

dengan deskriptif dan komparatif untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Jadi untuk mendapatkan data yang valid dan tujuan penelitian dapat dicapai, harus ditentukan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dan karakter, maka metode yang sesuai untuk digunakan adalah penelitian korelasional.

Sudijono (2011) menyatakan, kataa “korelasi” berasal dari bahasa inggris *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan”, atau “saling berhubungan”. Atau “hubungan timbale balik”. Menurut Sukardi (2017), penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Lebih lanjut Arikunto (2010) meyakini bahwa, penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui adanya hubungan positif antara lingkungan sekolah dan karakter peserta didik pada mata pelajaran PPKN kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya, tanpa memberikan tindakan berupa perubahan, tambahan atau manipulasi data yang sudah ada.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik kelas IV (empat) SD Negeri 2 Pahandut Palangka Raya yang berjumlah 30 Orang.

Table 3.2
Tabel Populasi

No	Siswa	Jumlah
1	Laki – laki	20
2	Perempuan	10
Jumlah		30

Sumber Data : TU SD Negeri 2 Pahandut Palangka Raya

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013 : 118), mengatakan bahwa “ sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Darmawan (2013 : 138), menyatakan bahwa “ sampel adalah sebagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi”. Berdasarkan teori (suharsimi Arikunto, 2010) menyatakan bahwa “ Apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika

peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30 % dari jumlah subyek tersebut.

Dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah seluruh jumlah populasi. Hal ini disebabkan karena jumlah populasi penelitian kurang dari 100 , jadi peneliti menggunakan *total sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. *Total sampling* berarti menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Maka dalam penelitian ini, seluruh siswa kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya yang berjumlah 30 orang peserta didik adalah sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 96) menyatakan : “Variabel adalah objek peneliti atau apa saja yang memberikan titik perhatian suatu peneliti”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek yang berbentuk apa saja yang memberikan titik perhatian yang di tetapkan dan di pelajari oleh peneliti sehingga mendapatkan informasi yang di tarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas, dan satu variabel terikat sebagai memperkuat suatu variabel yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) : Lingkungan sekolah.
- b. Variabel terikat(*dependent variabel*) : Karakter .



Bagan 3.1
Hubungan Antar Variabel

2. Definisi Operasional

a. Lingkungan Sekolah (variabel bebas)

Lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan seluruh bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi peserta didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar lah yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan.

b. Karakter (variabel terikat)

Karakter adalah suatu ciri khas yang muncul dari dalam diri seseorang dalam bentuk yang berbeda- beda baik itu dari segi pemikiran, sikap dan perilaku yang di ditampilkan. Karakter di bentuk melalui proses pembelajaran yang cukup panjang melalui faktor

lingkungan dan orang – orang yang ada di sekeliling lingkungan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti ada 3

yaitu :

a. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di berikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2013:33). Menurut Sugiyono (2013 :193) “ kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana jawaban sudah tersedia dan responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang di anggap sesuai. Skala yang di gunakan untuk pengukuran variabel bebas X dan variabel Y adalah skala likert menjadi 4 pilihan jawaban. Skor setiap alternative jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) seperti pada table berikut :

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Skor		Alternatif Jawaban	Skor	
Sangat Setuju	SS	5	Sangat Tidak Setuju	STS	5
Setuju	S	4	Tidak Setuju	TS	4
Ragu-ragu	R	3	Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2	Setuju	S	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1	Sangat Setuju	SS	1

Sumber : Sugiyono (2015) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitataif, R&D*. Bandung : Alfabeta CV

b. Dokumentasi

Riduwan (2013 : 58) berpendapat bahwa “ dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, foto – foto, film documenter dan data yang relevan penelitian”. Dalam arti sempit dokumentasi berarti barang – barang atau benda – benda tertulis, sedangkan dalam artian yang lebih luas, dokumen bukan hanya berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda – benda peninggalan seperti prasasti dan simbol – simbol lainnya (Widoyoko 2013 : 50). Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yaitu jumlah peserta didik kelas IV , jumlah guru dan karyawan, keadaan sekolah, profil sekolah , serta tata tertib sekolah.

2. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus menggunakan alat ukur yang baik, yang biasanya disebut dengan instrument penelitian.

Menurut Widoyoko (2013:51) “instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran”. Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto 2013: 203). Lebih lanjut Sugiyono (2013:135) menjelaskan bahwa “ instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang di teliti”. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian berdasarkan pada jumlah variabel yang di teliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner.

a. Angket

Untuk mengetahui data keadaan lingkungan sekolah dan pembentukan karakter peserta didik peneliti menggunakan kisi-kisi angket sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi – kisi Angket Lingkungan Sekolah

Variabel	Indikator Pernyataan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Total
Lingkungan Sekolah (X)	Metode mengajar	1,21	11	25 Item
	Kurikulum	2	12,22	
	Fasilitas-fasilitas Sekolah	3	13	
	Relasi guru dengan peserta didik	4	14	
	Relasi Peserta didik dengan Teman	5,23	15	
	Disiplin sekolah	6	16	
	Waktu pembelajaran	7	17,24	
	Tata Tertib	8	18	

	Keadaan gedung	9, 25	19	
	Suasana Sekolah	10	20	

Sumber : Nana, S. (2014). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Tabel 3.5
Kisi – kisi Angket Pembentukan Karakter

Variabel	Indikator Pernyataan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Total
Karakter (Y)	Jujur	1,	11	25 Item
	Disiplin	2,21	12	
	Mandiri	3,	13	
	Kreatif	4,	14	
	Toleransi	5,23	15	
	Cinta Damai	6	16	
	Peduli Sosial	7	17,22	
	Tanggung Jawab	8	18,24	
	Komunikatif	9	19	
	Gemar Membaca	10,25	20	

Sumber : Feri,(2016).*Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : CV. Buku Baik

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini di susun sendiri oleh peneliti berdasarkan telaah pustaka yang mendukung variabel yang di ungkap. Pada saat menyusun instrument terdapat langkah – langkah yang harus diperhatikan, hal ini mengacu pada pendapat yang di kemukakan oleh Sugiyono (2011 :120) :

- 1) Menetapkan variabel – variabel penelitian yang ingin di teliti.

- 2) Memberikan definisi operasional dari variabel – variabel yang telah ditetapkan.
- 3) Menentukan indikator yang ingin diukur
- 4) Menjabarkan indikator menjadi butir – butir pertanyaan atau pernyataan.

3. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang penting karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis.

Menurut Sugiyono (Cucu Sutianah, 2020: 147) uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan betul-betul mengukur yang seharusnya diukur dan untuk melihat konsistensi dari instrument tersebut dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda.

Cara uji coba adalah dengan menyebarkan instrument kepada responden yang kita anggap dapat mewakili responden sebenarnya. Uji coba instrument perlu dilakukan untuk mengetahui kehandalan instrument sebagai alat pengumpul data. Setelah melalui uji coba, barulah instrument dapat digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian sebenarnya.

Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan.

Sebelum instrument digunakan dalam penelitian ini dilakukan uji coba instrument terlebih dahulu pada sekolah yang berbeda.

a. Uji Validitas isi

Menurut Arikunto (Taniredja dan Mustafidah, 2014 : 42) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Arikunto juga mengemukakan, bahwa secara mendasar validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan di ukur.

Menurut Sugiyono (2010) bahwa “instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi sedangkan instrument penelitian yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Suatu instrument disebut memiliki validasi isi jika butir-butir pernyataan dalam instrument memiliki kesesuaian dengan indikator variabel. Ada dua validator dalam penelitian ini yang terdiri dari dua dosen.

Beberapa kriteria dalam pemilihan validator dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Validator

Nama Validator	Kriteria
Validator I Dr. Ady Ferdian Noor, M.Pd	1. Seorang Dosen 2. Pendidikan Minimal S3 3. Rumpun Ilmu Pendidikan 4. Merupakan Dosen PPKN
Validator II Arif Supriyadi, M.Pd	1. Seorang Dosen 2. Pendidikan Minimal S2 3. Rumpun Ilmu Pendidikan 4. Menguasai Bidang Tata Tulis Dan Bahasa

Berdasarkan hasil validasi dari 2 validator, hasil angket tidak ada yang dibuang maupun diganti hanya saja diperbaiki dalam penulisannya maka peneliti memperbaiki instrumen angket sesuai dengan masukan dan hasil perbaikan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, selanjutnya instrument dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

b. Validitas Konstruk

Sukardi (2014) menyatakan bahwa “validitas konstruk merupakan derajat menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara”. Menurut Sugiyono (2010) mengatakan bahwa untuk menguji validitas konstruk, dapat menggunakan pendapat para ahli tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu. Validitas konstruk menggunakan rumus korelasi *product moment* yang di kemukakan oleh person.

$$r_i = \frac{y \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}$$

(Sugiyono,2015)

Keterangan :

r_i : Koefisien Korelasi

Σxi : Jumlah skor pernyataan/item

Σyi : Jumlah skor total

n : Jumlah skor responden

Dari uraian di atas validitas menunjukkan bahwa suatu instrument dikatakan valid atau sah akan mempunyai validitas tinggi atau sebaliknya. Dan mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara cepat.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan menghitung korelasi antar nilai yang diperoleh dari pernyataan-pernyataan dan pengukuran validitas instrument dibantu menggunakan Program IBM SPSS 25.

Setelah diperoleh nilai r_{xy} , selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan N sesuai dengan jumlah peserta didik.

$R_{xy} > r_{tabel}$ maka pertanyaan yang diajukan dinyatakan valid

$R_{xy} < r_{tabel}$ maka pertanyaan yang diajukan dinyatakan tidak valid

Item instrument dinyatakan valid apabila nilai *korelasi product moment* lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 3.7
Analisis Validitas Angket Uji Coba Variabel X

Butir Soal	R_{xy}	$R_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
1	0,500	0,444	Valid
2	0,592	0,444	Valid
3	0,557	0,444	Valid
4	0,285	0,444	Tidak Valid
5	0,530	0,444	Valid
6	0,653	0,444	Valid
7	0,220	0,444	Tidak Valid
8	0,765	0,444	Valid
9	0,666	0,444	Valid
10	0,591	0,444	Valid
11	0,813	0,444	Valid
12	0,756	0,444	Valid
13	0,846	0,444	Valid
14	0,621	0,444	Valid
15	0,728	0,444	Valid
16	0,610	0,444	Valid
17	0,918	0,444	Valid
18	0,669	0,444	Valid
19	0,735	0,444	Valid
20	0,921	0,444	Valid
21	0,687	0,444	Valid

22	0,726	0,444	Valid
23	0,676	0,444	Valid
24	0,925	0,444	Valid
25	0,758	0,444	Valid

Berdasarkan uji validitas angket uji coba variabel X diperoleh 23 butir soal yang valid yaitu : 1,2,3,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24, dan 25. Sedangkan yang tidak valid ada 2 butir pernyataan yaitu : 4,7.

Tabel 3.8
Analisis Validitas Angket Uji Coba Variabel Y

Butir Soal	R_{xy}	$R_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
1	0,469	0,444	Valid
2	0,733	0,444	Valid
3	0,501	0,444	Valid
4	0,473	0,444	Valid
5	0,548	0,444	Valid
6	0,487	0,444	Valid
7	0,557	0,444	Valid
8	0,491	0,444	Valid
9	0,531	0,444	Valid
10	0,396	0,444	Tidak Valid
11	0,680	0,444	Valid
12	0,815	0,444	Valid
13	0,566	0,444	Valid

14	0,659	0,444	Valid
15	0,371	0,444	Tidak Valid
16	0,723	0,444	Valid
17	0,636	0,444	Valid
18	0,436	0,444	Tidak Valid
19	0,765	0,444	Valid
20	0,579	0,444	Valid
21	0,571	0,444	Valid
22	0,546	0,444	Valid
23	0,772	0,444	Valid
24	0,826	0,444	Valid
25	0,472	0,444	Valid

Berdasarkan uji coba validitas angket uji coba variabel Y diperoleh 22 butir pernyataan yang valid, yaitu : 1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,16,17,19,20,21,22,23,24, dan 25.

Sedangkan yang tidak valid ada 3 butir pernyataan yaitu : 10,15,dan 18

Tabel 3.9
Persentase Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba
Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Kriteria	Butir Pernyataan	Jumlah	Persentase
X	Valid	1,2,3,5,6,8,9,10,11, 12,13,14,15, 16,17,18,19,20,21,2 2,23,24, dan 25.	23	46%
	Tidak Valid	4,7.	2	4%

Y	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11, 12,13,14,16,17,19,2 0,21,22,23,24, 25	22	44%
	Tidak Valid	10,15,dan 18	3	6%
Jumlah			50	100%

Dari tabel validitas uji coba angket dapat dijelaskan bahwa instrument uji coba setelah diujikan pada kelas IV SDN 2 Panarung dari 50 butir pernyataan yang terdiri dari variabel X dan Y terdapat 90% yang valid dan 10% yang tidak valid.

c. Uji Reabilitas Instrumen

Setelah instrument divalidasi oleh para ahli dan dihitung melalui program SPSS versi 25 dengan uji validasi selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Menurut Sudjana (Tunaredja dan Mustafidah, 2014 : 43) memberikan definisi bahwa reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.

Reliabilitas instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun digunakan berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda.

Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas pada perhitungan pada perhitungan sebelumnya. uji

reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan berbantuan Program IBM SPSS versi 25.

Kriteria uji reliabilitas : Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,444$

Tabel 3.10
Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	R_{xy}
X	0.955
Y	0.919

Sumber :Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai dari perhitungan *cronbach's alpha* yaitu sebesar $0,955 > 0,444$ untuk Variabel X, dan $0,919 > 0,444$ untuk Variabel Y. Karena *Cronbach's Alpha* $> 0,444$ maka soal yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan seluruhnya reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis serta analisis akhir atau pengujian hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan pada pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas. Penjelasan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak.

Menurut Riduwan (2013 :121) uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu

- a) Uji kertas peluang normal ;
- b) Uji liliefors
- c) Uji chi-kuadrat”

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji liliefors. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25 untuk menghitung normalitas data. Langkah – langkah menurut Priyatno (2013:70) yaitu klik *Analyze – Descriptive – Statistik – Explore*. Kemudian masukkan kedua variabel ke kotak *Dependent List*. Klik *Plots* dan beri tanda *Cheklish* (\checkmark) pada *Normality Plots With Test – Continue – OK*.

Hasil uji normalitas dengan uji *liliefors* dapat dilihat pada *output Tests of Normality* bagian *kolmogorov* pada nilai *Sig.* (signifikansi) hasil perhitungan program SPSS versi 25 . Priyatno (2014 :74) menyatakan bahwa data normal jika $\text{sig} > \alpha$, untuk araf signifikan (α) 5%.” Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal”.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam perhitungan uji linieritas ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 25 dengan langkah – langkah menurut Priyatno (2014 :80) yaitu klik *Analyze – Compare Means – Means*.

Variabel pembentukan karakter peserta didik dimasukkan dalam kotak *Dependent List*, sementara variabel lingkungan sekolah dimasukkan pada kotak *Independent List*. Kemudian pilih kotak *dialog options* dan mengaktifkan bagian *Test for linearity*. Pilih *continue* lalu OK. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas dilihat pada output *ANOVA* Tabel pada kolom *Sig.* baris *Linearity*.

2. Analisis Akhir (Pengujian hipotesis)

Analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*, analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi.

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis

korelasi dilakukan dengan teknik korelasi *pearson product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X) \times (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Awalludin, 2010 : 315})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

X = Data dari angket variabel lingkungan sekolah.

Y = Data dari angket variabel karakter peserta didik.

N = Jumlah sampel

Uji korelasi *pearson product moment* menggunakan program SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Masukkan kedua variabel ke kotak *Variables*. Pada kotak *Correlation Coefficients* pilihlah *Pearson*. Pada kotak *Test Of Significan* pilihlah *two tailed* lalu klik OK.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X memberikan sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Untuk menghitung koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut : klik *Analyze – Regression – Linier*. Masukkan variabel lingkungan sekolah ke kotak *Independent* dan variabel motivasi

belajar siswa pada kotak *Dependent* lalu klik OK. Besar koefisien determinasi dilihat pada output *Model Summary* kolom *R Square*.

Rumus koefisien determinan dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinan

R = nilai koefisien korelasi

(Riduwan 2013: 139)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian memuat data tentang jawaban responden angket. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa penelitian ini melibatkan 2 (dua) variabel yaitu variabel bebasnya (X) adalah lingkungan sekolah, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah karakter .

1. Lingkungan Sekolah

Tabel 4.1
Data Skor Hasil Penyebaran Angket
Lingkungan Sekolah

Kode Responden	Skor
1	101
2	70
3	86
4	94
5	72
6	71
7	93
8	77
9	70
10	86
11	71
12	97
13	91
14	71
15	84
16	83
17	90
18	89
19	85
20	101
21	78
22	79

23	75
24	98
25	91
26	95
27	85
28	102
29	84
30	90
Σ	2.559

Pada penjumlahan skor angket lingkungan sekolah yang paling rendah adalah 70 dan nilai yang paling tinggi 102.

Dari data diatas dapat disajikan dalam table distribusi frekuensi yang menghasilkan skor rata-rata (\bar{x}) sebesar 86 dan SD_1 sebesar 5.3 (rincian perhitungan terlampiran).

Adapun tabel sebaran data diperoleh dengan cara menentukan banyaknya kelas dan menentukan panjang interval kelas, yaitu :

a. Menentukan banyaknya kelas, yaitu :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,48) \\
 &= 1 + 4,884 \\
 &= 5,884 \longrightarrow \text{Di bulatkan 6}
 \end{aligned}$$

b. Menentukan panjang interval kelas, yaitu :

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyaknya data}} \\
 &= \frac{102-70}{5} \\
 &= \frac{32}{5} = 6,4 \longrightarrow \text{Diambil 6}
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, tabel dapat direkap kedalam frekuensi skor yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Angket Lingkungan Sekolah

No	Interval	f	Titik Tengah (x)	f.x	x^2	$f.x^2$
1	70 – 75	7	72,5	507,5	5.256,25	36.793,75
2	76 – 81	3	78,5	235,5	6.162,25	18.486,75
3	82 – 87	7	84,5	591,5	7.140,25	49.981,75
4	88 – 93	6	90,5	543	8.190,25	49.141,5
5	94 – 99	4	96,5	386	9.312,25	37.249
6	100 - 105	3	102,5	307,5	10.506,25	31.518.75
Σ		30	-	2.571	46.567.5	223.171.5

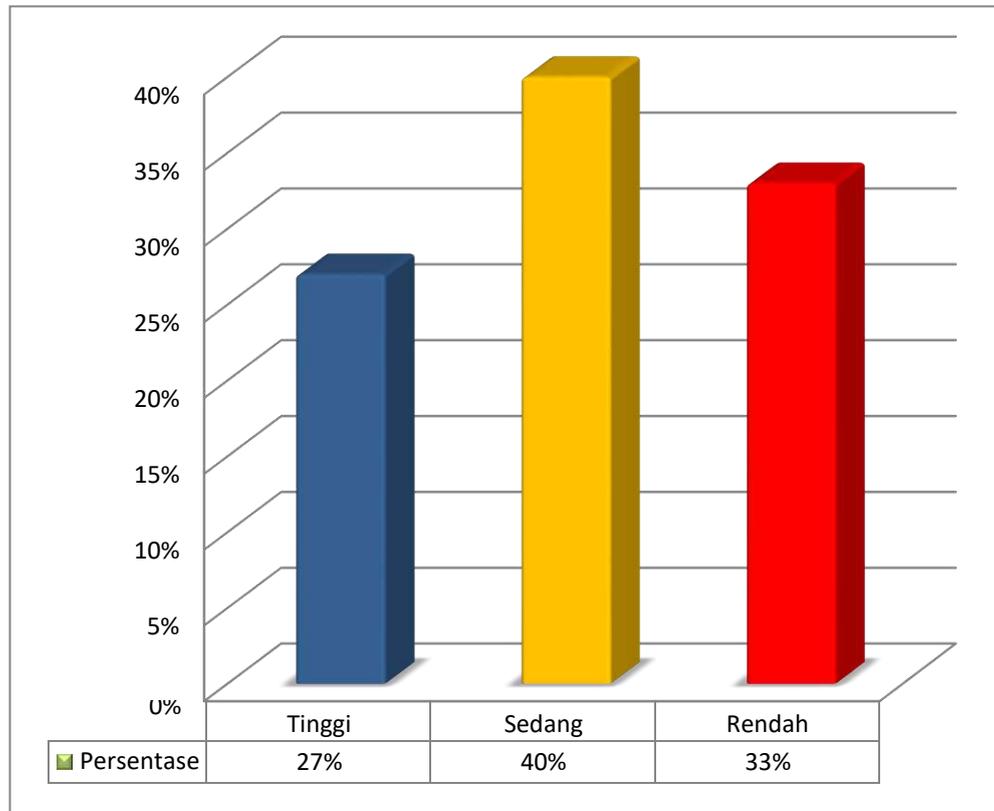
Berdasarkan tabel diatas, kemudian dibagi dalam beberapa kategori yaitu :

Tabel 4.3
Kategorisasi lingkungan sekolah

Interval	Skor	F	Presentase	Kategori
$(\bar{X} + SD_1)$ ke atas	> 91	8	27%	Tinggi
$(\bar{X} + SD_1)$ s.d $(\bar{X} - SD_1)$	81 s.d 91	12	40%	Sedang
$(\bar{X} - SD_1)$ ke bawah	< 81	10	33%	Rendah
		30	100%	-

Sumber : Olah Data *Excel*

Dari tabel diatas dapat dibuat diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1
Diagram Batang Hasil Angket Lingkungan Sekolah

Pada gambar diagram di atas bahwa hasil angket peserta didik yaitu sebesar 27% atau sebanyak 8 orang peserta didik termasuk kategori tinggi, 40% atau sebanyak 12 orang peserta didik termasuk kategori sedang, dan 33% atau sebanyak 10 orang peserta didik termasuk kategori rendah. Jadi hasil angket lingkungan sekolah di SD N 2 pahandut termasuk kedalam kategori sedang dan rendah yaitu 73% (22 orang peserta didik).

2. Karakter

Tabel 4.4
Data Skor Hasil Penyebaran Angket Karakter

Kode Responden	Skor
1	105
2	83
3	104
4	98
5	68
6	85
7	102
8	77
9	74
10	101
11	70
12	75
13	96
14	72
15	74
16	99
17	99
18	105
19	83
20	94
21	82
22	88
23	87
24	91
25	90
26	94
27	93
28	91
29	88
30	93
Σ	2661

Pada penjumlahan skor angket karakter yang paling rendah adalah 68 dan skor yang paling tinggi adalah 105.

Dari data diatas dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, yang menghasilkan skor rata-rata (\bar{x}) sebesar 86.5 dan SD_1 sebesar 6.2 (perhitungan selengkapnya pada lampiran).

Adapun tabel sebaran data diperoleh dengan cara menentukan banyaknya kelas dan menentukan panjang interval kelas, yaitu :

a. Menentukan banyaknya kelas, yaitu :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,48) \\ &= 1 + 4,884 \\ &= 5,884 \longrightarrow \text{Di bulatkan 6} \end{aligned}$$

b. Menentukan panjang interval kelas, yaitu :

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyaknya data}} \\ &= \frac{105-68}{5} \\ &= \frac{37}{5} = 7,4 \longrightarrow \text{Diambil 7} \end{aligned}$$

Dari data tersebut dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, tabel dapat direkap kedalam frekuensi skor yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Angket Karakter

No	Interval	F	Titik Tengah (x)	f.x	x^2	$f.x^2$
1	68 – 73	3	70,5	211,5	4.970,25	14.910,75
2	74 – 79	4	76,5	306	5.852,25	23.409
3	80 – 85	4	82,5	330	6.806,25	27.225
4	86 – 91	6	88,5	531	7.832,25	46.939,5
5	92 – 97	5	94,5	472,5	8.930,25	44.651,25

6	98 – 103	5	100,5	502,5	10.100,25	50.501,25
7	104 – 109	3	106,5	319,5	11.342,25	34.026,75
Σ		30	-	2.673	55.833,75	241.663,5

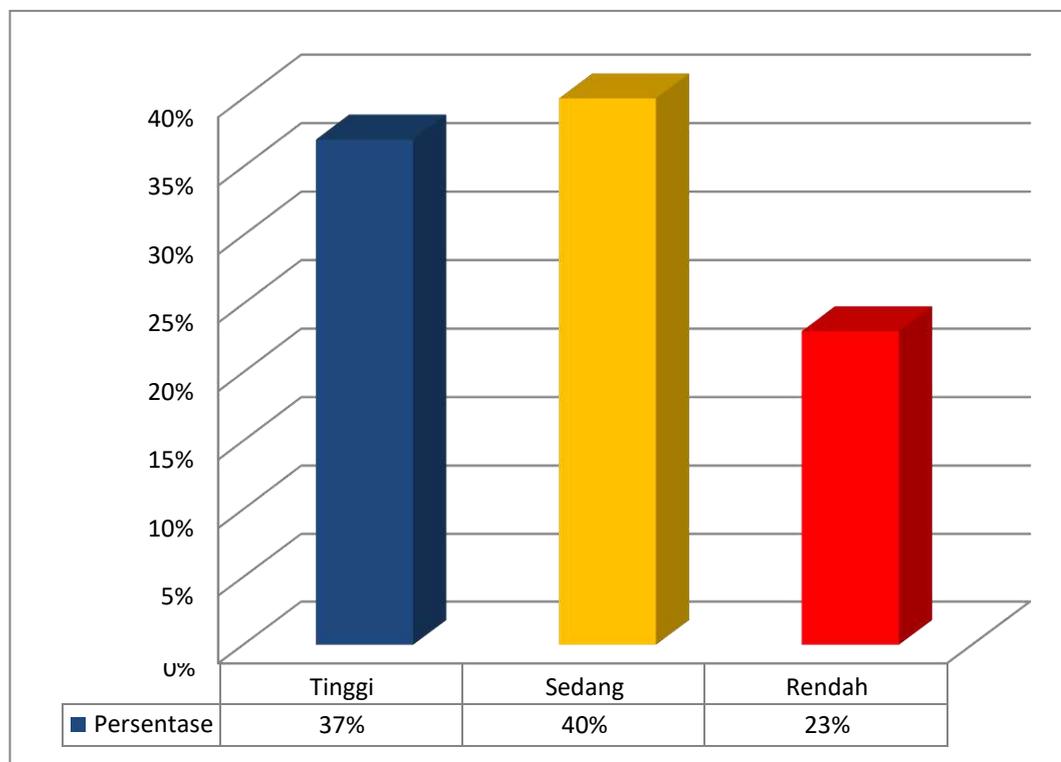
Berdasarkan tabel diatas, kemudian dibagi dalam beberapa kategori yaitu :

Tabel 4.6
Kategorisasi Karakter

Interval	Skor	F	Presentase	Kategori
$(\bar{X} - SD_1)$ ke atas	> 93	11	37%	Tinggi
$(\bar{X} - SD_1)$ s.d $(\bar{X} + SD_1)$	80 s.d 93	12	40%	Sedang
$(\bar{X} + SD_1)$ ke bawah	< 80	7	23%	Rendah
		30	100%	-

Sumber : Olah Data *Excel*

Dari Tabel diatas dapat dibuat diagram sebagai berikut :



Gambar 4.2
Kategorisasi Karakter

Pada gambar diagram di atas bahwa hasil angket karakter peserta didik yaitu sebesar 37% atau sebanyak 11 orang peserta didik termasuk kategori tinggi, 40% atau sebanyak 12 orang peserta didik termasuk kategori sedang, dan 23 % atau sebanyak 7 orang peserta didik termasuk kategori rendah. Jadi, hasil angket karakter di SD N 2 Pahandut termasuk kategori tinggi dan sedang yaitu 77 % (23 Orang peserta didik).

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung dengan uji liliefors menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program IBM SPSS 25. Pada tahap ini menggunakan skor angket, dikarenakan sampel < 50 . Apabila diperoleh nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.7
Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lingkungan Sekolah	.106	30	.200*	.943	30	.109
Pembentukan Karakter	.094	30	.200*	.953	30	.206

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber :Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) variabel lingkungan Sekolah (X) sebesar $0,200 > \text{sig } 0,05$. Sedangkan variabel karakter (Y) sebesar $0,200 > \text{sig } 0,05$. Dengan signifikansi variabel lingkungan sekolah (X) dan variabel karakter (Y) lebih besar dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah (X) dan variabel (Y) berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka menggunakan parametrik.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel lingkungan sekolah dan variabel karakter. Sedangkan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antar dua variabel.

Tabel 4.8
Hasil Output Uji Linieritas Nilai Angket

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembentukan Karakter * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	3070.133	20	153.507	3.273	.036
		Linearity	1338.237	1	1338.237	28.529	.000
		Deviation from Linearity	1731.896	19	91.152	1.943	.154
	Within Groups	422.167	9	46.907			
Total			3492.300	29			

Sumber :Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25, hasil uji linieritas diketahui nilai sig deviation from linearity sebesar $0,154$

$> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara lingkungan sekolah dengan karakter peserta didik.

3. Pengujian Hipotesis (Analisis Akhir)

Analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*, analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka hipotesis penelitian terlebih dahulu dimasukkan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut :
Ada hubungan antara lingkungan sekolah dan karakter peserta didik.

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y yaitu H_a diterima dan H_o ditolak sebaliknya jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y yaitu H_a ditolak dan H_o diterima.

Adapun hasil angket lingkungan sekolah dan karakter peserta didik dalam perhitungannya dibantu dengan program SPSS 25, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Korelasi Lingkungan Sekolah dan Karakter

Correlations

		Lingkungan Sekolah	Karakter
Lingkungan Sekolah	Pearson Correlation	1	.619**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Karakter	Pearson Correlation	.619**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menggunakan rumus Korelasi *product moment pearson* dengan bantuan Program IBM SPSS 25 diperoleh r_{hitung} 0,619 sedangkan nilai r_{tabel} dengan jumlah $N = 30$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,361. Dilihat dari perolehan harga r diketahui bahwa $0,619 > 0,361$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, bahwa pada populasi terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dan karakter peserta didik (berdasarkan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi) dan memiliki hubungan yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi latar belakang lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula tingkat karakter peserta didik.

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi Lingkungan Sekolah dan Karakter

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.361	8.771

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

Sumber : Olahan Data SPSS 25

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,619. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,383 yang mengandung

pengertian bahwa hubungan variabel X (Lingkungan Sekolah) terhadap variabel Y (Karakter peserta didik) adalah sebesar 38,3% H_0 diterima (H_0 ditolak).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dari kuesioner siswa bahwa terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dan karakter peserta didik pada mata pelajaran PPKN kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022. peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, yaitu dengan cara menyebarkan secara langsung kepada peserta didik kelas IV , agar menghasilkan data yang relevan. Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Dari jumlah kuesioner yang disebarkan peneliti kepada 30 responden akan didapat uraian persentase jawaban dari setiap item yang kemudian diberi skor dan dijumlahkan secara total. Pembahasan secara merinci dapat di uraikan sebagai berikut.

1) Lingkungan Sekolah (X)

Berdasarkan data yang di kumpulkan melalui penyebaran angket lingkungan sekolah, dapat diketahui hasil angket peserta didik yaitu sebesar 27% atau sebanyak 8 orang peserta didik termasuk kategori tinggi, 40% atau sebanyak 12 orang peserta didik termasuk kategori sedang, dan 33 % atau sebanyak 10 orang peserta didik termasuk kategori rendah. Jadi hasil angket lingkungan sekolah di SD N 2 pahandut termasuk kedalam kategori sedang dan rendah yaitu 73 % (22 orang peserta didik).

Merujuk dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah SD N 2 Pahandut ini termasuk dalam kategori lingkungan yang baik. Dengan nilai rata-rata sebesar 86 dan SD_1 sebesar 5.3.

2) Karakter (Y)

Berdasarkan data yang di kumpulkan melalui penyebaran angket karakter peserta didik , dapat diketahui hasil angket karakter peserta didik yaitu sebesar 37% atau sebanyak 11 orang peserta didik termasuk kategori tinggi, 40% atau sebanyak 12 orang peserta didik termasuk kategori sedang, dan 23 % atau sebanyak 7 orang peserta didik termasuk kategori rendah. Jadi, hasil angket karakter di SD N 2 Pahandut termasuk kategori tinggi dan sedang yaitu 77 % (23 Orang peserta didik). Merujuk dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa karakter peserta didik SD N 2 Pahandut ini termasuk dalam kategori yang sangat baik

Kemudian dari hasil penelitian di atas, di cari tingkat korelasi antara variabel X (lingkungan sekolah) terhadap variabel Y (karakter peserta didik) dengan menggunakan korelasi *product moment* . Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis statistic SPSS 25, maka diperoleh harga koefisiensinya sebesar 0,619 sedangkan $r_{table} = 0,361$ pada taraf signifikansi 5% sehingga $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0,619 > 0,361$.

Setelah diadakan uji korelasi dengan rumus korelasi product moment, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikansi 5% (0,361) dan 1% (0,463) dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{xy} > r_t$ (0,361 dan 0,463) berarti signifikan, hipotesis diterima.
- b. Apabila $r_{xy} < r_t$ (0,361 dan 0,463) berarti signifikan, hipotesis ditolak.

Untuk mengetahui Tabel signifikan r_{xy} melalui Tabel “r” Product Moment langkah pertama yang harus ditempuh untuk mencari nilai df (degrees of freedom) atau derajat bebasnya dengan rumus $df = N - nr$, dalam penelitian sampel yang diteliti sebanyak 30 responden, maka $N = 30$, sedangkan variabel yang diteliti 2 variabel, jadi $nr = 2$, dengan demikian $df = N - nr = 30 - 2 = 28$.

Kemudian dengan memeriksa Tabel nilai “r” Product Moment ternyata dengan df sebesar 28, maka nilai pada taraf signifikan 5% diperoleh r Tabel 0,374 sedangkan pada taraf 1% diperoleh 0,478.

Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% $r_{xy} = 0,619 > r$ Tabel 0,374 dan pada taraf signifikansi 1% $r_{xy} = 0,619 > r$ Tabel = 0,478, berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, karena terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter peserta didik di SD N 2 Pahandut Palangka Raya.

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan karakter peserta didik pada mata pelajaran ppkn kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 22021/2022, sesuai dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,619 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,383 atau 38,3% H_a diterima (H_o ditolak).

Peranan guru yang dilakukan di SD N 2 Pahandut Palangka Raya, yaitu memberikan pengetahuan yang benar terhadap peserta didik, dan menanamkan dalam diri peserta didik nilai nilai pendidikan karakter yang baik dan sesuai dengan ajaran agama.

Dari hasil penelitian dan wawancara dengan kepala sekolah SD N 2 Pahandut Palangka Raya mengatakan dalam pembentukan karakter peserta didik bahwa bukan hanya lingkungan sekolah tetapi ada tiga yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan sosial. Yang paling kuat dalam membentuk karakter peserta didik itu lingkungan keluarga karena di sekolah peserta didik hanya beberapa jam saja selebihnya di rumah. Keadaan lingkungan sekolah SD N 2 Pahandut Palangka Raya ini dikatakan baik dalam pembentukan karakter peserta didik , walaupun masih harus dalam pengawasan dari guru maupun orang tua karena lingkungan sekolah yang terlalu dekat dengan pemukiman warga serta dekat dengan lingkungan pasar sehingga menyebabkan konsentrasi peserta didik dalam belajar itu agak terganggu, serta hal-hal yang berbau negative bisa saja menyebar secara luas di lingkungan sekolah baik itu dari segi pergaulan, gaya berbicara, maupun bertingkah laku.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian populasi kelas IV yang berjumlah 30 orang peserta didik yang terdiri dari 20 laki – laki dan 10 perempuan pada SD N 2 Pahandut Palangka Raya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Skor variabel lingkungan sekolah termasuk kedalam kategori sedang dan rendah yaitu 73 % (22 orang peserta didik) dan skor variabel karakter peserta didik termasuk kategori tinggi dan sedang yaitu 77 % (23 Orang peserta didik).
2. Terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan karakter peserta didik pada mata pelajaran PPKN kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 22021/2022, sesuai dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,619 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,383 atau 38,3% H_a diterima (H_0 ditolak).

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka dapat diajukan saran – saran sebagai berikut :

1. Pendidikan karakter sebaiknya harus ditanamkan sejak kecil pada anak agar karakter baik dalam tumbuh dalam dirinya. Lingkungan yang positif membantu seorang anak dalam membangun karakternya. Orang tua hendaknya menciptakan lingkungan keluarga yang positif agar anak dapat mengembangkan segala sesuatu yang ada di dirinya. Begitupun

dilingkungan sekolah sebaiknya guru sebagai orang tua peserta didik di sekolah dapat menanamkan pendidikan karakter pada mereka dengan cara memberi teladan dan disiplin tentang pendidikan karakter yang baik.

2. Pihak sekolah dan guru perlu mengupayakan agar terus mengembangkan karakter peserta didik yang positif untuk menuju karakter sebagaimana diharapkan. Dengan cara memperhatikan dan terus meningkatkan aspek-aspek karakter peserta didik yang dinilai kurang seperti : karakter bermandiri, karakter berdemokratif, karakter yang menghargai prestasi lainnya. Serta selalu menjadi tauladan untuk peserta didik dengan memberikan contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter.
3. Pembaca serta peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran PPKN kelas IV SD N 2 Pahandut yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majir. 2015. *Pengaruh Lingkungan Ecotourism Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Ruteng-Flores : PGSD STKIP St. Paulus Ruteng.
- Adi W. Gunawan. 2015. *Hypnosis- The Art of subconscious Communication*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Alfy, Y. (2021). *Pengertian Karakter, Unsur, Jenis, Beserta Macam - macam Pembentukannya Yang Perlu Diketahui*. Jakarta: Bola.com.
- A, M., A, M., Andi, H., & Ady, K. (2020). *Lembaga Pendidikan Sekolah (School Education Institutions)*. Bone: ResearchGate.
- Apiek, G. (2017). *Perbandingan Kompetensi Kewarganegaraan Dalam Kurikulum 2006 (Ktsp) Dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar* . Jurnal Universitas Negeri Medan , 370 - 375.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balitbang Puskurbuk Kemdikbud, 2012
- Budiningsih, D. C. (2017). *Pembelajaran Moral: berpijak pada karakteristik siswa dan budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charly, R., Woodford, B., & Paul, A. (2018). *Gambaran Kesehatan Lingkungan Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Tongkaina Tahun 2018*. Jurnal KESMAS , 5.
- Dalyono,M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Deni, Darmawan, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Desy, N., Euis, S., & Janjan, N. (2020). *Pkn Dalam Kurikulum 2013*. JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan) , 10.

- El-Khanza. 2011. *Peranan Sekolah Dalam Pendidikan..*
- E, Mulyasa. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ervina, A., & Dinie, A. (2021). *Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* , 291-304.
- Fatchul, Mu'in. 2016. *Pendidikan Karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Feri, T. (2016). *Pembelajaran PKN Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV.Buku Baik Yogyakarta.
- Gravatar. 2014. *Pembentukan Karakter Anak*.
- Hasbullah. 2016. *Pengertian Lingkungan Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Jito, S. (2013). *Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*. *Edukasi :Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* , 342-346.
- Joseph Murphy. 2010. *Rahasia Kekuatan Pikiran Bawah Sadar*. Jakarta, Spektrum.
<http://repository.uin-suska.ac.id> (diakses pada tanggal 13 Januari 2022)
- Lia Ratnawati. 2019. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo*. Bandar Lampung : FKIP Unila.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/view/18118>
(diakses pada tanggal 10 November 2021)
- Muchlas, S., & Hariyanto. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar* .Jakarta : Bumi Aksara.
- Muslich,Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter “Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional”*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Nana, S. (2014). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nur, R., & dkk. (2018). *Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar Di Kabupaten Banyuwangi*. *E-Journal Unair* , 11-21. <https://e-journal.unair.ac.id> › article › download. (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022)
- Priyatno, Duwi. 2013. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI OFFSET

- Rahmawati. 2014. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar*. Skripsi. Jakarta :UIN.
- Rhonda,Byrne. 2011. *The Secret*. Jakarta : PT Gramedia. http://repository.uin-suska.ac.id/13812/7/7.%20BAB%20II_2018694PAI.pdf (diakses pada tanggal 10 November 2021)
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA
- Rizky, A. (2020). *Manfaat Keberagaman Karakteristik Individu dalam Kehidupan Sehari-hari*. Yogyakarta: GridKids.id.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Strawaji. (2015). *Tanggung Jawab Sekolah Dalam Pendidikan*. Lampung: Strawaji's Blog. <https://starawaji.wordpress.com/2005/05/31/tanggung-jawab-sekolahdalam-pendidikan/>. (diakses pada tanggal 15 November 2021)
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sunendar, Tatang. 2013. *Manajemen Penjamin Mutu Sekolah Menengah Atas*. Universitas Pendidikan Indonesia. Repository.upi.edu
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional*. Ar-Ruzz Media.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Palangka Raya (2021). Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
- Tia, N. (2017) *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan prestasi Belajar Ips Siswa Kelas IV SD N 3 Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Tri, R. (2016) *Hubungan Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD N Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Tu'u, Tulus, 2011. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.

Warsono,dkk, 2010. *Model Pendidikan Karakter di Universitas Negeri Surabaya*,
Surabaya: Unesa

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta :
PUSTAKA BELAJAR

Yelvi, R. (2017). *peran sekolah dalam pendidikan karakter anak*. Jakarta: Kompasiana
Beyond Blogging.

Yuannisah Aini Nasution. 2018. *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap karakter siswa
SMA Negeri 3 Rantau Utara*. FKIP : Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu.

<https://ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/kontras/article/download/253/19> 6

(diakses pada tanggal 15 November 2021)

(<http://lingkungansehatmts3mojoroto.blogspot.com/>) (diakses pada tanggal 15
November 2021)

[http://kependidikanislam2010.blogspot.co.id/2011/06/peranasekolahdalam-
pendidikan/](http://kependidikanislam2010.blogspot.co.id/2011/06/peranasekolahdalam-
pendidikan/) (diakses pada tanggal 15 November 2021)

[http://dimasrefore.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sites/11685/2017/09/RESE NSI-
BUKU-NEW-1.pdf](http://dimasrefore.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sites/11685/2017/09/RESE_NSI-
BUKU-NEW-1.pdf) 16 November 2021, 12.29 Wib

<https://datakata.wordpress.com/2014/04/13/pembentukan-karakteristikindividu/>

(diakses pada tanggal 16 November 2021)

<https://starawaji.worpress.com/2005/05/31/tanggung-jawab-sekolahdalam-pendidikan/>.

(diakses pada tanggal 16 November 2021)

KISI – KISI ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

Variabel	Indikator Pernyataan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Total
Lingkungan Sekolah (X)	Metode mengajar	1,21	11	25 Item
	Kurikulum	2	12,22	
	Fasilitas-fasilitas Sekolah	3	13	
	Relasi guru dengan peserta didik	4	14	
	Relasi Peserta didik dengan Teman	5,23	15	
	Disiplin sekolah	6	16	
	Waktu pembelajaran	7	17,24	
	Tata Tertib	8	18	
	Keadaan gedung	9, 25	19	
	Suasana Sekolah	10	20	

KISI-KISI ANGKET KARAKTER

Variabel	Indikator Pernyataan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Total
Pembentukan Karakter (Y)	Jujur	1,	11	25 Item
	Disiplin	2,21	12	
	Mandiri	3,	13	
	Kreatif	4,	14	
	Toleransi	5,23	15	
	Cinta Damai	6	16	
	Peduli Sosial	7,22	17	
	Tanggung Jawab	8	18,24	
	Komunikatif	9	19	
	Gemar Membaca	10,25	20	

ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan terlebih dahulu nama anda, kelas, hari/tanggal waktu pengisian angket.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (\surd) pada kolom jawaban yang anda pilih/yang telah disediakan.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anda, karena angket ini disebarakan untuk kepentingan peneliti. Maka diharapkan jawaban sejujur-jujurnya.
5. Semua jawaban dan identitas anda kami jaga kerahasiaannya.
6. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
7. Selamat mengerjakan.

C. Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang apabila guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode bermain.					
2	Saya mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku paket yang sekarang .					
3	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena ruang kelas bersih.					
4	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya					

	apabila ada materi yang belum dipahami.					
5	Saya berteman tanpa membeda-bedakan.					
6	Saya tidak pernah terlambat mengerjakan tugas/PR dari guru					
7	Saya senang pelajaran dilakukan lebih lama dari waktu pembelajaran sebenarnya.					
8	Saya menghargai peraturan yang ada di kelas.					
9	Ruang kelas saya luas, dan bagus.					
10	Saya senang suasana sekolah yang ramai saat pagi hari.					
11	Guru mengajar langsung menjelaskan materi dan memberikan tugas tanpa adanya apersepsi.					
12	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku tematik.					
13	Saat guru memberi pembelajaran dengan cara menjelaskan materi yang sesuai di buku, saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran..					
14	Guru tidak menegur saya apabila saya malas mengikuti pelajaran.					
15	Teman – teman tidak membantu saya apabila saya tidak memahami materi.					
16	Karena ada teman yang tidak mengerjakan PR, saya jadi ikut tidak mengerjakan PR.					
17	Saya memahami pelajaran apabila kelas sudah menuju pada waktu siang hari.					
18	saya tidak pernah masuk sekolah tanpa surat keterangan.					
19	Saya malas berada di dalam kelas yang bangunannya tidak di cat.					
20	Saya tidak fokus belajar saat teman teman saya terlalu berisik.					
21	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode diskusi kelompok.					
22	Saya sering menjawab soal dengan mencari kunci jawaban soal di internet.					
23	Saya senang apabila teman mau diajak kerja kelompok.					

24	Saya sering keluar masuk kelas saat waktu pembelajaran.					
25	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman karena bersih dan asri.					

(Responden)

.....

ANGKET PEMBENTUKAN KARAKTER

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan terlebih dahulu nama anda, kelas, hari/tanggal waktu pengisian angket.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang anda pilih/yang telah disediakan.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anda, karena angket ini disebarakan untuk kepentingan peneliti. Maka diharapkan jawaban sejujur-jujurnya.
5. Semua jawaban dan identitas anda kami jaga kerahasiaannya.
6. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
7. Selamat mengerjakan.

C. Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mengaku jika saya berbuat salah.					
2	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu					
3	Saya mengerjakan tugas/PR tanpa bantuan orang lain.					
4	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru ketika diberi waktu bertanya.					
5	Saya menerima semua teman yang berada di lingkungan sekolah tanpa membedakan suku, agama, maupun ras.					

6	Saya pernah mendamaikan teman yang sedang berkelahi.					
7	Saya akan langsung menegur teman saya apabila dia membuang sampah sembarangan.					
8	Saya rajin melaksanakan tugas piket harian di kelas.					
9	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang mendapatkan juara di kelas.					
10	Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.					
11	Saya sering berbohong kepada guru.					
12	Saya pernah tidak menggunakan sepatu warna hitam saat ke sekolah.					
13	Saya selalu minta bantuan orang tua saya untuk mengerjakan tugas sekolah					
14	Saya suka mencoret-coret meja belajar					
15	Dalam bergaul saya membedakan teman yang berlainan agama.					
16	Saya sering menjahili teman sewaktu belajar.					
17	Saya suka membuang sampah sembarangan.					
18	Saya tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.					
19	Saya hanya bersikap diam saja saat ada yang mengajak saya berbicara.					
20	Saya malas membaca karena itu membosankan.					
21	Saya selalu memakai seragam sekolah sesuai aturan.					
22	Saat ada orang yang memerlukan bantuan saya tidak menolongnya					
23	Saya menerima semua perilaku baik teman saya walaupun berbeda agama.					
24	Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas.					
25	Saya senang pergi ke perpustakaan dan meminjam buku.					

(Responden)

.....

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

A. Petunjuk

1. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon memberikan tanda check list (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk saran-saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

B. Keterangan Pengisian Penilaian Angket

1. Tidak ada/Sangat kurang : 1
2. Kurang : 2
3. Cukup : 3
4. Baik : 4

C. Penilaian Ditinjau Dari Berbagai Aspek

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Materi				
	a. Pernyataan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi angket.				√
	b. Batasan jawaban dan ruang lingkup yang ditanyakan sesuai dengan keadaan yang telah ditetapkan jelas dalam kisi-kisi angket.			√	
2	Konstruksi				
	a. Rumusan pernyataan singkat dan jelas.				√
	b. Rumusan pernyataan merupakan kalimat pernyataan.			√	
3	Bahasa dan Penulisan Pernyataan				
	a. Pernyataan menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.			√	
	b. Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				√
	c. Rumusan kalimat pernyataan komunikatif dan				√

	menggunakan kata-kata yang dikenal peserta didik.					✓
	d. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.					
4	Manfaat dan penggunaan format angket dapat digunakan sebagai Lembar uji validitas instrument angket data Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas 2 SD Negeri 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2021/2022.					✓
Jumlah nilai				3	12	20
Nilai rata-rata				3.5		

D. Komentor Dan Saran Perbaikan

1. Bahasa disempatkan EYD
2. Bahasa lebih disederhanakan
3. Diperbaiki sesuai kebetulan

Palangka Raya, Februari 2022

Validator I



Dr. Ady Ferdian Noor, M.Pd

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PEMBENTUKAN KARAKTER

A. Petunjuk

1. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon memberikan tanda check list (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk saran-saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menulisnya pada kolom yang telah disediakan.

B. Keterangan Pengisian Penilaian Angket

1. Tidak ada/Sangat kurang : 1
2. Kurang : 2
3. Cukup : 3
4. Baik : 4

C. Penilaian Ditinjau Dari Berbagai Aspek

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Materi				
	a. Pernyataan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi angket.				√
	b. Batasan jawaban dan ruang lingkup yang ditanyakan sesuai dengan keadaan yang telah ditetapkan jelas dalam kisi-kisi angket.				√
2	Konstruksi				
	a. Rumusan pernyataan singkat dan jelas.				√
	b. Rumusan pernyataan merupakan kalimat pernyataan.				√
3	Bahasa dan Penulisan Pernyataan				
	a. Pernyataan menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.			√	
	b. Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				√
	c. Rumusan kalimat pernyataan komunikatif dan				√

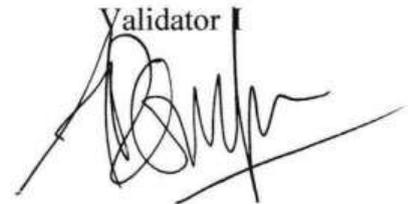
	menggunakan kata-kata yang dikenal peserta didik. d. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				✓
4	Manfaat dan penggunaan format angket dapat digunakan sebagai Lembar uji validitas instrument angket data Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas 2 SD Negeri 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2021/2022.				✓
Jumlah nilai		35	3	32	
Nilai rata-rata		3.8			

D. Komentor Dan Saran Perbaikan

1. *Bahon disemaiikan dg Bahon yg baik f benar*
2. *Diperbaiki semai koreksian*

Palangka Raya, Februari 2022

Validator I



Dr. Ady Ferdian Noor, M.Pd

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

A. Petunjuk

1. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon memberikan tanda check list (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk saran-saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

B. Keterangan Pengisian Penilaian Angket

1. Tidak ada/Sangat kurang : 1
2. Kurang : 2
3. Cukup : 3
4. Baik : 4

C. Penilaian Ditinjau Dari Berbagai Aspek

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Materi				
	a. Pernyataan mengacu pada indicator yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi angket.				√
	b. Batasan jawaban dan ruang lingkup yang ditanyakan sesuai dengan keadaan yang telah ditetapkan jelas dalam kisi-kisi angket.				√
2	Konstruksi				
	a. Rumusan pernyataan singkat dan jelas.				√
	b. Rumusan pernyataan merupakan kalimat pernyataan.				√
3	Bahasa dan Penulisan Pernyataan				
	a. Pernyataan menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.			√	
	b. Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				√
	c. Rumusan kalimat pernyataan komunikatif dan				√

	menggunakan kata-kata yang dikenal peserta didik. d. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				✓
4	Manfaat dan penggunaan format angket dapat digunakan sebagai Lembar uji validitas instrument angket data Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas 2 SD Negeri 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2021/2022.				✓
Jumlah nilai		35	3	32	
Nilai rata-rata		3.8			

D. Komentar Dan Saran Perbaikan

1. Ikuti semua saran validator
2. Silahkan isi entry ke dalam penelitian anda.

Palangka Raya, Februari 2022

Validator II



Arif Supriyadi, M.Pd

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PEMBENTUKAN KARAKTER

A. Petunjuk

1. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon memberikan tanda check list (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk saran-saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

B. Keterangan Pengisian Penilaian Angket

1. Tidak ada/Sangat kurang : 1
2. Kurang : 2
3. Cukup : 3
4. Baik : 4

C. Penilaian Ditinjau Dari Berbagai Aspek

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Materi				
	a. Pernyataan mengacu pada indicator yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi angket.				✓
	b. Batasan jawaban dan ruang lingkup yang ditanyakan sesuai dengan keadaan yang telah ditetapkan jelas dalam kisi-kisi angket.				✓
2	Konstruksi				
	a. Rumusan pernyataan singkat dan jelas.				✓
	b. Rumusan pernyataan merupakan kalimat pernyataan.				✓
3	Bahasa dan Penulisan Pernyataan				
	a. Pernyataan menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	✓
	b. Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓

	c. Rumusan kalimat pernyataan komunikatif dan menggunakan kata-kata yang dikenal peserta didik.				✓
	d. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				✓
4	Manfaat dan penggunaan format angket dapat digunakan sebagai Lembar uji validitas instrument angket data Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas 2 SD Negeri 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2021/2022.				✓
Jumlah nilai		39	3	36	
Nilai rata-rata					4,3

D. Komentar Dan Saran Perbaikan

1. *Ikuti sesuai saran validator*
2. *Gunakan uji coba ke dalam penelitian anda.*

Palangka Raya, Februari 2022

Validator II


Arif Supriyadi, M.Pd

ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

A. Identitas Peserta Didik

Nama : Dea
Kelas : 4A (SDN 2 Panarung)
Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2022

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan terlebih dahulu nama anda, kelas, hari/tanggal waktu pengisian angket.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih/yang telah disediakan.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anda, karena angket ini disebarkan untuk kepentingan peneliti. Maka diharapkan jawaban sejujur-jujurnya.
5. Semua jawaban dan identitas anda kami jaga kerahasiaannya.
6. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
7. Selamat mengerjakan.

C. Keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang apabila guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode bermain.		✓			
2	Saya mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku paket yang sekarang.		✓			
3	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena ruang kelas bersih.		✓			
4	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada					

	materi yang belum dipahami.	✓			
5	Saya berteman tanpa membeda-bedakan.	✓			
6	Saya tidak pernah terlambat mengerjakan tugas/PR dari guru		✓		
7	Saya senang pelajaran dilakukan lebih lama dari waktu pembelajaran sebenarnya.			✓	
8	Saya menghargai peraturan yang ada di kelas.		✓		
9	Ruang kelas saya luas, dan bagus.			✓	
10	Saya senang suasana sekolah yang ramai saat pagi hari.			✓	
11	Guru mengajar langsung menjelaskan materi dan memberikan tugas tanpa adanya apersepsi.	✓			
12	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku tematik.				✓
13	Saat guru memberi pembelajaran dengan cara menjelaskan materi yang sesuai di buku, saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran..				✓
14	Guru tidak menegur saya apabila saya malas mengikuti pelajaran.			✓	
15	Teman – teman tidak membantu saya apabila saya tidak memahami materi.		✓		
16	Karena ada teman yang tidak mengerjakan PR, saya jadi ikut tidak mengerjakan PR.				✓
17	Saya memahami pelajaran apabila kelas sudah menuju pada waktu siang hari.			✓	
18	saya tidak pernah masuk sekolah tanpa surat keterangan.		✓		
19	Saya malas berada di dalam kelas yang bangunannya tidak di cat.		✓		
20	Saya tidak fokus belajar saat teman teman saya terlalu berisik.		✓		
21	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode diskusi kelompok.			✓	
22	Saya sering menjawab soal dengan mencari kunci jawaban soal di internet.			✓	
23	Saya senang apabila teman mau diajak kerja kelompok.			✓	
24	Saya sering keluar masuk kelas saat waktu pembelajaran.			✓	
25	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman karena bersih dan asri.	✓			

(Responden)

.....*Asa*.....

ANGKET PEMBENTUKAN KARAKTER

A. Identitas Peserta Didik

Nama : *Dea*
Kelas : *4A (SDN 2 Panarung)*
Hari/Tanggal : *Senin, 7 Maret 2022*

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan terlebih dahulu nama anda, kelas, hari/tanggal waktu pengisian angket.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih/yang telah disediakan.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anda, karena angket ini disebarakan untuk kepentingan peneliti. Maka diharapkan jawaban sejujurnya.
5. Semua jawaban dan identitas anda kami jaga kerahasiaannya.
6. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
7. Selamat mengerjakan.

C. Keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mengaku jika saya berbuat salah.		✓			
2	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu		✓			
3	Saya mengerjakan tugas/PR tanpa bantuan orang lain.			✓		
4	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru ketika diberi waktu bertanya.	✓				
5	Saya menerima semua teman yang berada di lingkungan sekolah tanpa membedakan suku, agama, maupun ras.	✓				

6	Saya pernah mendamaikan teman yang sedang berkelahi.		✓		
7	Saya akan langsung menegur teman saya apabila dia membuang sampah sembarangan.	✓			
8	Saya rajin melaksanakan tugas piket harian di kelas.	✓			
9	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang mendapatkan juara di kelas.	✓			
10	Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.	✓			
11	Saya sering berbohong kepada guru.				✓
12	Saya pernah tidak menggunakan sepatu warna hitam saat ke sekolah.		✓		
13	Saya selalu minta bantuan orang tua saya untuk mengerjakan tugas sekolah	✓			
14	Saya suka mencoret-coret meja belajar			✓	✓
15	Dalam bergaul saya membeda-bedakan teman yang berlainan agama.			✓	✓
16	Saya sering menjahili teman sewaktu belajar.		✓		
17	Saya suka membuang sampah sembarangan.		✓		
18	Saya tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.			✓	✓
19	Saya hanya bersikap diam saja saat ada yang mengajak saya berbicara.			✓	✓
20	Saya malas membaca karena itu membosankan.		✓		
21	Saya selalu memakai seragam sekolah sesuai aturan.	✓			
22	Saat ada orang yang memerlukan bantuan saya tidak menolongnya	✓			
23	Saya menerima semua perilaku baik teman saya walaupun berbeda agama.	✓			
24	Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas.	✓			
25	Saya senang pergi ke perpustakaan dan meminjam buku.	✓			

(Responden)

.....*Baw*.....

ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

A. Identitas Peserta Didik

Nama : AIZAHRA
Kelas : 4 A (SDN 2 Panarung)
Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2022

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan terlebih dahulu nama anda, kelas, hari/tanggal waktu pengisian angket.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih/yang telah disediakan.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anda, karena angket ini disebarakan untuk kepentingan peneliti. Maka diharapkan jawaban sejujur-jujurnya.
5. Semua jawaban dan identitas anda kami jaga kerahasiaannya.
6. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
7. Selamat mengerjakan.

C. Keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang apabila guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode bermain.	✓				
2	Saya mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku paket yang sekarang .		✓			
3	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena ruang kelas bersih.			✓		
4	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada		✓			

	materi yang belum dipahami.	✓			
5	Saya berteman tanpa membeda-bedakan.		✓		
6	Saya tidak pernah terlambat mengerjakan tugas/PR dari guru				✓
7	Saya senang pelajaran dilakukan lebih lama dari waktu pembelajaran sebenarnya.			✓	
8	Saya menghargai peraturan yang ada di kelas.		✓		
9	Ruang kelas saya luas, dan bagus.			✓	
10	Saya senang suasana sekolah yang ramai saat pagi hari.	✓			
11	Guru mengajar langsung menjelaskan materi dan memberikan tugas tanpa adanya apersepsi.		✓		
12	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku tematik.			✓	
13	Saat guru memberi pembelajaran dengan cara menjelaskan materi yang sesuai di buku, saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran..	✓			
14	Guru tidak menegur saya apabila saya malas mengikuti pelajaran.		✓		
15	Teman – teman tidak membantu saya apabila saya tidak memahami materi.		✓		
16	Karena ada teman yang tidak mengerjakan PR, saya jadi ikut tidak mengerjakan PR.	✓			
17	Saya memahami pelajaran apabila kelas sudah menuju pada waktu siang hari.		✓		
18	saya tidak pernah masuk sekolah tanpa surat keterangan.	✓			
19	Saya malas berada di dalam kelas yang bangunannya tidak di cat.		✓		
20	Saya tidak fokus belajar saat teman teman saya terlalu berisik.			✓	
21	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode diskusi kelompok.				✓
22	Saya sering menjawab soal dengan mencari kunci jawaban soal di internet.				✓
23	Saya senang apabila teman mau diajak kerja kelompok.			✓	✓
24	Saya sering keluar masuk kelas saat waktu pembelajaran.			✓	✓
25	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman karena bersih dan asri.		✓		

(Responden)


.....

ANGKET PEMBENTUKAN KARAKTER

A. Identitas Peserta Didik

Nama : AIZAHRA
Kelas : 4A (SDN 2 Panarung)
Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2022

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan terlebih dahulu nama anda, kelas, hari/tanggal waktu pengisian angket.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih/yang telah disediakan.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anda, karena angket ini disebarakan untuk kepentingan peneliti. Maka diharapkan jawaban sejujurnya.
5. Semua jawaban dan identitas anda kami jaga kerahasiaannya.
6. Periksalah kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
7. Selamat mengerjakan.

C. Keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	ST
1	Saya mengaku jika saya berbuat salah.			✓		
2	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	✓				
3	Saya mengerjakan tugas/PR tanpa bantuan orang lain.		✓			
4	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru ketika diberi waktu bertanya.	✓				
5	Saya menerima semua teman yang berada di lingkungan sekolah tanpa membedakan suku, agama, maupun ras.		✓			

6	Saya pernah mendamaikan teman yang sedang berkelahi.	✓			
7	Saya akan langsung menegur teman saya apabila dia membuang sampah sembarangan.		✓		
8	Saya rajin melaksanakan tugas piket harian di kelas.		✓		
9	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang mendapatkan juara di kelas.	✓			
10	Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.		✓		
11	Saya sering berbohong kepada guru.	✓			
12	Saya pernah tidak menggunakan sepatu warna hitam saat ke sekolah.		✓		
13	Saya selalu minta bantuan orang tua saya untuk mengerjakan tugas sekolah	✓			
14	Saya suka mencoret-coret meja belajar		✓		
15	Dalam bergaul saya membeda-bedakan teman yang berlainan agama.	✓			
16	Saya sering menjahili teman sewaktu belajar.		✓		
17	Saya suka membuang sampah sembarangan.			✓	
18	Saya tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.	✓			
19	Saya hanya bersikap diam saja saat ada yang mengajak saya berbicara.		✓		
20	Saya malas membaca karena itu membosankan.		✓		
21	Saya selalu memakai seragam sekolah sesuai aturan.				✓
22	Saat ada orang yang memerlukan bantuan saya tidak menolongnya				✓
23	Saya menerima semua perilaku baik teman saya walaupun berbeda agama.			✓	
24	Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas.		✓		✓
25	Saya senang pergi ke perpustakaan dan meminjam buku.				✓

(Responden)

.....
ak

ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

A. Identitas Peserta Didik

Nama : Artis
Kelas : 4A (SDN 2 Panarung)
Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2022

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan terlebih dahulu nama anda, kelas, hari/tanggal waktu pengisian angket.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih yang telah disediakan.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anda, karena angket ini disebar untuk kepentingan peneliti. Maka diharapkan jawaban sejujur-jujurnya.
5. Semua jawaban dan identitas anda kami jaga kerahasiaannya.
6. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
7. Selamat mengerjakan.

C. Keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang apabila guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode bermain.	✓				
2	Saya mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku paket yang sekarang.	✓				
3	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena ruang kelas bersih.	✓				
4	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada	✓				

	materi yang belum dipahami.				
5	Saya berteman tanpa membeda-bedakan.	✓			
6	Saya tidak pernah terlambat mengerjakan tugas/PR dari guru	✓			
7	Saya senang pelajaran dilakukan lebih lama dari waktu pembelajaran sebenarnya.	✓			
8	Saya menghargai peraturan yang ada di kelas.		✓		
9	Ruang kelas saya luas, dan bagus.		✓		
10	Saya senang suasana sekolah yang ramai saat pagi hari.		✓		
11	Guru mengajar langsung menjelaskan materi dan memberikan tugas tanpa adanya apersepsi.		✓		
12	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku tematik.				✓
13	Saat guru memberi pembelajaran dengan cara menjelaskan materi yang sesuai di buku, saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran..				✓
14	Guru tidak menegur saya apabila saya malas mengikuti pelajaran.		✓		
15	Teman – teman tidak membantu saya apabila saya tidak memahami materi.		✓		
16	Karena ada teman yang tidak mengerjakan PR, saya jadi ikut tidak mengerjakan PR.			✓	
17	Saya memahami pelajaran apabila kelas sudah menuju pada waktu siang hari.		✓		
18	saya tidak pernah masuk sekolah tanpa surat keterangan.			✓	
19	Saya malas berada di dalam kelas yang bungunannya tidak di cat.			✓	
20	Saya tidak fokus belajar saat teman teman saya terlalu berisik.				✓
21	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode diskusi kelompok.		✓		
22	Saya sering menjawab soal dengan mencari kunci jawaban soal di internet.		✓		
23	Saya senang apabila teman mau diajak kerja kelompok.		✓		
24	Saya sering keluar masuk kelas saat waktu pembelajaran.			✓	
25	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman karena bersih dan asri.		✓		

(Responden)

.....
Aanis

ANGKET PEMBENTUKAN KARAKTER

A. Identitas Peserta Didik

Nama : ARTIS
Kelas : 4A(SDM 2 Panarung)
Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2022

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan terlebih dahulu nama anda, kelas, hari/tanggal waktu pengisian angket.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih yang telah disediakan.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anda, karena angket ini disebarakan untuk kepentingan peneliti. Maka diharapkan jawaban sejujur-jujurnya.
5. Semua jawaban dan identitas anda kami jaga kerahasiaannya.
6. Periksalah kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
7. Selamat mengerjakan.

C. Keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mengaku jika saya berbuat salah.	✓				
2	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	✓				
3	Saya mengerjakan tugas/PR tanpa bantuan orang lain.	✓				
4	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru ketika diberi waktu bertanya.	✓				
5	Saya menerima semua teman yang berada di lingkungan sekolah tanpa membedakan suku, agama, maupun ras.	✓				

6	Saya pernah mendamaikan teman yang sedang berkelahi.	✓		
7	Saya akan langsung menegur teman saya apabila dia membuang sampah sembarangan.	✓		
8	Saya rajin melaksanakan tugas piket harian di kelas.	✓		
9	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang mendapatkan juara di kelas.	✓		
10	Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.		✓	
11	Saya sering berbohong kepada guru.		✓	
12	Saya pernah tidak menggunakan sepatu warna hitam saat ke sekolah.			✓
13	Saya selalu minta bantuan orang tua saya untuk mengerjakan tugas sekolah	✓		
14	Saya suka mencoret-coret meja belajar			✓
15	Dalam bergaul saya membeda-bedakan teman yang berlainan agama.			✓
16	Saya sering menjahili teman sewaktu belajar.			✓
17	Saya suka membuang sampah sembarangan.			✓
18	Saya tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.			✓
19	Saya hanya bersikap diam saja saat ada yang mengajak saya berbicara.		✓	✗
20	Saya malas membaca karena itu membosankan.			✓
21	Saya selalu memakai seragam sekolah sesuai aturan.	✓		
22	Saat ada orang yang memerlukan bantuan saya tidak menolongnya		✓	
23	Saya menerima semua perilaku baik teman saya walaupun berbeda agama.	✓		
24	Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas.	✓		
25	Saya senang pergi ke perpustakaan dan meminjam buku.		✓	

(Responden)

Audrey
.....

Uji Coba Angket

LINGKUNGAN SEKOLAH

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23
1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5
2	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	4	1	3	5	4	3	4	5	5
3	4	3	4	5	4	4	5	5	5	2	3	3	3	2	3	5	4	4	5	4	5	4	5
4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	5
5	4	4	3	5	3	3	5	3	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	3	2	1	2
6	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5
7	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	5	3	3	5	4	3	5	5	3	5	5	4
8	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	5	4	5
9	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	1	4	1	1	2	3	3	2	2	3	4
10	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
11	5	3	5	4	3	2	2	5	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	4	3	1	2	1
12	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	2	1	3	2	1	1	4	2	3	4	3	2	4
13	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5
14	4	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4
15	3	4	4	3	3	3	1	4	2	2	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	4	2	2
16	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
17	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5
18	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5
19	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4
20	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	2	4	5	5	3	4	5	5	3	4	3

PEMBENTUKAN KARAKTER

		PEMBENTUKAN KARAKTER																				Jumlah	
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22		
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	105
4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	2	5	4	3	4	4	5	5	5	4	93
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	104
3	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	98
4	3	4	4	3	5	2	4	3	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	68
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	98
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	102
4	3	4	4	5	2	3	4	4	3	2	5	2	4	5	2	5	4	3	4	3	2	2	77
2	3	4	5	5	3	4	5	5	2	2	4	3	2	4	2	2	4	5	3	4	2	2	75
5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	101
1	4	4	5	4	3	2	4	5	4	3	5	5	3	5	2	3	5	4	3	5	2	2	81
4	3	5	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	5	3	3	4	4	75
5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	2	2	96
5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	103
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	5	3	4	3	5	5	74
4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	99
5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	99
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	105
5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	1	2	5	4	3	4	4	83
4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	93

Sig. (2-tailed)	.175	.105	.269	.520	.049	.029	.899	.063	.192	.004		.608	.000	.230	.002	.095	.001	.004	.000	.002	.000	.002	.000	.002	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Pearson Correlation	.249	.492	.406	.291	.343	.419	.131	.649	.105	.275	.578*	1	.682	.580	.490	.723	.711*	.336	.514	.735	.379	.548	.006	.72	.656**	.756*
Sig. (2-tailed)	.289	.027	.076	.213	.139	.066	.583	.002	.660	.241	.008		.001	.007	.028	.000	.000	.147	.020	.060	.099	.012	.981	.00	.002	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.511	.699	.455*	.325	.328	.568*	.031	.629	.075	.545	.707*	.682	1	.498	.743	.634	.773*	.194	.626	.846	.566	.541	-	.80	.672**	.846*
Sig. (2-tailed)	.021	.001	.044	.163	.158	.009	.895	.003	.754	.013	.000	.001		.026	.000	.003	.000	.085	.003	.000	.009	.014	.692	.00	.091	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.170	.499	.485*	.068	.309	.543*	-	.675	.058	.307	.281	.580	.498	1	.259	.470	.630*	.303	.113	.778	.431	.313	.128	.62	.412	.621*
Sig. (2-tailed)	.473	.025	.030	.713	.184	.013	.814	.001	.807	.188	.230	.007	.026		.270	.037	.003	.193	.636	.000	.058	.179	.590	.00	.071	.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.327	.545	.305	.116	.159	.491*	.134	.701	.253	.411	.654*	.490	.743	.259	1	.292	.695*	.308	.804	.623	.323	.542	.017	.71	.635**	.728*
Sig. (2-tailed)	.159	.013	.191	.626	.503	.028	.572	.001	.282	.072	.002	.028	.000	.270		.212	.001	.186	.000	.003	.105	.014	.942	.00	.003	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.367	.433	.563*	.209	.242	.157	-	.411	.113	.438	.384	.723	.634	.470	.292	1	.569*	.263	.303	.640	.409	.504	-	.58	.384	.610*
Sig. (2-tailed)	.111	.057	.009	.376	.304	.508	.412	.072	.635	.054	.095	.000	.003	.037	.212		.009	.263	.194	.002	.073	.023	.647	.00	.095	.004

Pearson Correlation	.273	.208	.280	-.069	.543	.117	.165	.554	.569	.648	.647	.548	.541	.313	.542	.504	.721	.606	.600	.594	.497	1	.033	.58	.490	.726
Sig. (2-tailed)	.244	.379	.232	.772	.013	.623	.487	.011	.009	.048	.002	.012	.014	.179	.014	.023	.000	.005	.005	.006	.026	.889	.00	.028	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Pearson Correlation	.232	.044	-.013	-.033	.146	.044	.205	-.407	.040	.083	.006	.094	.109	.128	.017	-.111	.303	.225	.062	.027	.033	1	.27	.362	.196	
Sig. (2-tailed)	.325	.854	.955	.889	.539	.854	.385	.817	.075	.865	.729	.981	.692	.590	.942	.647	.642	.194	.340	.796	.910	.889	.23	.117	.407	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Pearson Correlation	.399	.560	.533	.287	.272	.625	.102	.744	.193	.510	.710	.724	.807	.624	.719	.584	.894	.535	.684	.845	.649	.586	.779	1	.795	.925
Sig. (2-tailed)	.082	.010	.015	.220	.246	.003	.667	.000	.415	.022	.000	.000	.000	.003	.000	.007	.000	.015	.001	.000	.002	.007	.234	.000	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Pearson Correlation	.299	.357	.215	.156	.273	.522	.229	.579	.373	.328	.643	.656	.672	.412	.635	.364	.594	.299	.646	.799	.366	.490	.362	.79	1	.738
Sig. (2-tailed)	.203	.122	.364	.511	.244	.018	.331	.007	.105	.158	.002	.002	.001	.071	.003	.095	.006	.201	.002	.000	.113	.028	.117	.00	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Pearson Correlation	.500	.592	.357	.285	.530	.653	.220	.765	.379	.591	.813	.756	.846	.621	.728	.610	.918	.669	.735	.921	.687	.736	.196	.92	.758	1
Sig. (2-tailed)	.025	.006	.011	.223	.016	.002	.352	.000	.100	.006	.000	.000	.000	.003	.000	.004	.000	.061	.000	.000	.061	.000	.407	.00	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

relation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pearson Correlation	.382	.345	.009	.000	.682*	.256	1	.152	.280	-.366	.455*	.649*	.195	.278	.283	.321	.390	.326	.385	.084	.000	.485*	.436	.241	.557*	
Sig. (2-tailed)	.097	.136	.969	1.00	.001	.277		.524	.215	.190	.044	.002	.410	.236	.227	.167	.089	.160	.094	.725	1.000	.030	.043	.054	.305	.011
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.020	.654	.307	.462	.190	.241	.152	1	.396	.567*	.072	.111	.726*	.075	.511*	.175	.356	-.127	.537	.209	.470*	.319	.256	.609*	.003	.691*
Sig. (2-tailed)	.934	.002	.188	.040	.421	.206	.524		.084	.009	.763	.643	.000	.753	.021	.460	.276	.593	.146	.378	.057	.171	.277	.004	.990	.028
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.064	.423	.111	.613	.553*	.008	.290	.396	1	.205	.053	.429	.417	.415	.554*	.167	.730*	-.024	.244	.253	.232	.470*	.412	.688*	-.111	.531*
Sig. (2-tailed)	.787	.063	.641	.004	.011	.974	.215	.084		.386	.823	.059	.067	.069	.011	.482	.000	.921	.300	.282	.325	.036	.071	.001	.640	.016
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.016	.362	.569	.511	-.051	.255	.206	1	.567	.205	1	.207	.079	.425	.160	.116	.107	.020	.015	.350	.532*	.041	.154	.483*	.294	.396
Sig. (2-tailed)	.943	.116	.009	.021	.830	.279	.190	.099	.386		.380	.742	.061	.500	.627	.654	.934	.948	.130	.147	.016	.865	.518	.031	.208	.084
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.300	.536	.187	.323	.218	.332	.455	.072	.053	.207	1	.593*	.307	.539*	.185	.459*	.307	.623*	.539*	.225	.239	.267	.570*	.448*	.667*	.680**
Sig. (2-tailed)	.199	.015	.429	.606	.356	.153	.044	.763	.823	.303		.006	.188	.014	.434	.642	.188	.003	.614	.340	.311	.254	.009	.048	.001	.091
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.461	.527	.301	.239	.566*	.365	.649	.111	.429	.079	.593*	1	.199	.631*	.093	.631*	.587*	.404	.637*	.368	.370	.517*	.617*	.632*	.507*	.815**
Sig. (2-tailed)	.041	.017	.198	.309	.009	.114	.002	.643	.059	.742	.006		.400	.003	.697	.003	.007	.077	.003	.111	.168	.019	.004	.003	.022	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.659	.655	.271	.370	.232	.263	.195	.726	.417	.425	.307	.199	1	.161	.669*	.225	.505*	.196	.354	.331	.368	.394	.238	.618*	-.140	.566**

Sig. (2-tailed)	.037	.000	.024	.035	.012	.030	.011	.028	.016	.084	.001	.000	.009	.002	.108	.000	.003	.054	.000	.008	.009	.013	.000	.000	.036	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24
X25
/SCALE(*ALL VARIABLES*) ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	20	100.0
Valid	20	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	.941	N of Items	25
------------------	------	------------	----

```

RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 Y21 Y22 Y23 Y24
Y25
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	20	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	25

ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

A. Identitas Peserta Didik

Nama : *Winda*

Kelas : *A*

Hari/Tanggal : *17 Feb 2022*

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan terlebih dahulu nama anda, kelas, hari/tanggal waktu pengisian angket.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih/yang telah disediakan.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anda, karena angket ini disebarakan untuk kepentingan peneliti. Maka diharapkan jawaban sejujur-jujurnya.
5. Semua jawaban dan identitas anda kami jaga kerahasiaannya.
6. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
7. Selamat mengerjakan.

C. Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang apabila guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode bermain.	✓				
2	Saya mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku paket yang sekarang .	✓				
3	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena ruang kelas bersih.	✓				
4	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada	✓				

	materi yang belum dipahami.	✓			
5	Saya berteman tanpa membeda-bedakan.	✓			
6	Saya tidak pernah terlambat mengerjakan tugas/PR dari guru	✓			
7	Saya senang pelajaran dilakukan lebih lama dari waktu pembelajaran sebenarnya.		✓		
8	Saya menghargai peraturan yang ada di kelas.	✓			
9	Ruang kelas saya luas, dan bagus.	✓			
10	Saya senang suasana sekolah yang ramai saat pagi hari.	✓			
11	Guru mengajar langsung menjelaskan materi dan memberikan tugas tanpa adanya apersepsi.				✓
12	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku tematik.				✓
13	Saat guru memberi pembelajaran dengan cara menjelaskan materi yang sesuai di buku, saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran..				✓
14	Guru tidak menegur saya apabila saya malas mengikuti pelajaran.				✓
15	Teman – teman tidak membantu saya apabila saya tidak memahami materi.				✓
16	Karena ada teman yang tidak mengerjakan PR, saya jadi ikut tidak mengerjakan PR.				✓
17	Saya memahami pelajaran apabila kelas sudah menuju pada waktu siang hari.				✓
18	saya tidak pernah masuk sekolah tanpa surat keterangan.				✓
19	Saya malas berada di dalam kelas yang bangunannya tidak di cat.				✓
20	Saya tidak fokus belajar saat teman teman saya terlalu berisik.				✓
21	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode diskusi kelompok.		✓		
22	Saya sering menjawab soal dengan mencari kunci jawaban soal di internet.		✓		
23	Saya senang apabila teman mau diajak kerja kelompok.		✓		
24	Saya sering keluar masuk kelas saat waktu pembelajaran.				✓
25	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman karena bersih dan asri.		✓		

(Responden)

.....

ANGKET PEMBENTUKAN KARAKTER

A. Identitas Peserta Didik

Nama : Muna

Kelas : 4

Hari/Tanggal : 24 Maret 2022

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan terlebih dahulu nama anda, kelas, hari/tanggal waktu pengisian angket.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih/yang telah disediakan.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anda, karena angket ini disebarakan untuk kepentingan peneliti. Maka diharapkan jawaban sejujur-jujurnya.
5. Semua jawaban dan identitas anda kami jaga kerahasiaannya.
6. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
7. Selamat mengerjakan.

C. Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	ST
1	Saya mengaku jika saya berbuat salah.	✓				
2	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	✓				
3	Saya mengerjakan tugas/PR tanpa bantuan orang lain.			✓		
4	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru ketika diberi waktu bertanya.			✓		
5	Saya menerima semua teman yang berada di lingkungan sekolah tanpa membeda-bedakan suku, agama, maupun ras.	✓				

	materi yang belum dipahami.				
5	Saya berteman tanpa membedakan.	✓			
6	Saya tidak pernah terlambat mengerjakan tugas/PR dari guru	✓			
7	Saya senang pelajaran dilakukan lebih lama dari waktu pembelajaran sebenarnya.		✓		
8	Saya menghargai peraturan yang ada di kelas.	✓			
9	Ruang kelas saya luas, dan bagus.	✓			
10	Saya senang suasana sekolah yang ramai saat pagi hari.	✓			
11	Guru mengajar langsung menjelaskan materi dan memberikan tugas tanpa adanya apersepsi.				✓
12	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku tematik.				✓
13	Saat guru memberi pembelajaran dengan cara menjelaskan materi yang sesuai di buku, saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran..				✓
14	Guru tidak menegur saya apabila saya malas mengikuti pelajaran.				✓
15	Teman – teman tidak membantu saya apabila saya tidak memahami materi.				✓
16	Karena ada teman yang tidak mengerjakan PR, saya jadi ikut tidak mengerjakan PR.				✓
17	Saya memahami pelajaran apabila kelas sudah menuju pada waktu siang hari.				✓
18	saya tidak pernah masuk sekolah tanpa surat keterangan.				✓
19	Saya malas berada di dalam kelas yang bangunannya tidak di cat.				✓
20	Saya tidak fokus belajar saat teman teman saya terlalu berisik.				✓
21	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode diskusi kelompok.	✓			
22	Saya sering menjawab soal dengan mencari kunci jawaban soal di internet.	✓			
23	Saya senang apabila teman mau diajak kerja kelompok.	✓			
24	Saya sering keluar masuk kelas saat waktu pembelajaran.				✓
25	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman karena bersih dan asri.	✓			

(Responden)

.....

ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

A. Identitas Peserta Didik

Nama : NUF RIZMA AULIA
Kelas : IV
Hari/Tanggal : 24 maret 2022

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan terlebih dahulu nama anda, kelas, hari/tanggal waktu pengisian angket.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih/yang telah disediakan.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anda, karena angket ini disebarakan untuk kepentingan peneliti. Maka diharapkan jawaban sejujur-jujurnya.
5. Semua jawaban dan identitas anda kami jaga kerahasiaannya.
6. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
7. Selamat mengerjakan.

C. Keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang apabila guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode bermain.	✓				
2	Saya mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku paket yang sekarang .	✓				
3	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena ruang kelas bersih.	✓				
4	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada	✓				

	materi yang belum dipahami.				
5	Saya berteman tanpa membeda-bedakan.	✓			
6	Saya tidak pernah terlambat mengerjakan tugas/PR dari guru	✓			
7	Saya senang pelajaran dilakukan lebih lama dari waktu pembelajaran sebenarnya.		✓		
8	Saya menghargai peraturan yang ada di kelas.	✓			
9	Ruang kelas saya luas, dan bagus.	✓			
10	Saya senang suasana sekolah yang ramai saat pagi hari.		✓		
11	Guru mengajar langsung menjelaskan materi dan memberikan tugas tanpa adanya apersepsi.				✓
12	Saya kurang mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan buku tematik.				✓
13	Saat guru memberi pembelajaran dengan cara menjelaskan materi yang sesuai di buku, saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran.				✓
14	Guru tidak menggur saya apabila saya malas mengikuti pelajaran.				✓
15	Teman - teman tidak membantu saya apabila saya tidak memahami materi.				✓
16	Karena ada teman yang tidak mengerjakan PR, saya jadi ikut tidak mengerjakan PR.				✓
17	Saya memahami pelajaran apabila kelas sudah menuju pada waktu siang hari.				✓
18	saya tidak pernah masuk sekolah tanpa surat keterangan.				✓
19	Saya malas berada di dalam kelas yang bangunannya tidak di cat.				✓
20	Saya tidak fokus belajar saat teman teman saya terlalu berisik.				✓
21	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode diskusi kelompok.	✓			
22	Saya sering menjawab soal dengan mencari kunci jawaban soal di internet.		✓		
23	Saya senang apabila teman mau diajak kerja kelompok.		✓		
24	Saya sering keluar masuk kelas saat waktu pembelajaran.				✓
25	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman karena bersih dan asri.	✓			

(Responden)

Handwritten signature
.....

ANGKET PEMBENTUKAN KARAKTER

A. Identitas Peserta Didik

Nama : Nur Rizma Aulia

Kelas : V

Hari/Tanggal : 29 Maret 2012

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan terlebih dahulu nama anda, kelas, hari/tanggal waktu pengisian angket.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih/yang telah disediakan.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anda, karena angket ini disebarakan untuk kepentingan peneliti. Maka diharapkan jawaban sejujur-jujurnya.
5. Semua jawaban dan identitas anda kami jaga kerahasiaannya.
6. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
7. Selamat mengerjakan.

C. Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	ST
1	Saya mengaku jika saya berbuat salah.	✓				
2	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	✓				
3	Saya mengerjakan tugas/PR tanpa bantuan orang lain.			✓		
4	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru ketika diberi waktu bertanya.			✓		
5	Saya menerima semua teman yang berada di lingkungan sekolah tanpa membedakan suku, agama, maupun ras.	✓				

6	Saya pernah mendamaikan teman yang sedang berkelahi.	✓				
7	Saya akan langsung menegur teman saya apabila dia membuang sampah sembarangan.	✓				
8	Saya rajin melaksanakan tugas piket harian di kelas.	✓				
9	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang mendapatkan juara di kelas.	✓				
10	Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.	✓				
11	Saya sering berbohong kepada guru.					✓
12	Saya pernah tidak menggunakan sepatu warna hitam saat ke sekolah.					✓
13	Saya selalu minta bantuan orang tua saya untuk mengerjakan tugas sekolah					✓
14	Saya suka mencoret-coret meja belajar					✓
15	Dalam bergaul saya membeda-bedakan teman yang berlainan agama.					✓
16	Saya sering menjahili teman sewaktu belajar.					✓
17	Saya suka membuang sampah sembarangan.					✓
18	Saya tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.					✓
19	Saya hanya bersikap diam saja saat ada yang mengajak saya berbicara.			✓		
20	Saya malas membaca karena itu membosankan.			✓		
21	Saya selalu memakai seragam sekolah sesuai aturan.	✓				
22	Saat ada orang yang memerlukan bantuan saya tidak menolongnya			✓		
23	Saya menerima semua perilaku baik teman saya walaupun berbeda agama.			✓		
24	Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas.			✓		
25	Saya senang pergi ke perpustakaan dan meminjam buku.	✓				

(Responden)


.....

DATA HASIL PENELITIAN

LINGKUNGAN SEKOLAH

		Lingkungan Sekolah																			Jumlah		
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	111
3	2	2	3	4	4	2	5	4	5	3	5	3	2	3	2	3	5	4	2	4	5	5	80
4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	2	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	95
5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	104
5	2	5	5	4	3	1	3	5	3	1	2	5	3	5	3	2	4	5	3	3	1	2	75
3	5	3	2	5	4	5	4	2	5	4	1	3	5	2	2	3	3	2	4	4	5	5	81
4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	102
4	5	5	4	3	3	5	3	4	3	5	2	4	3	4	4	5	3	1	4	3	4	5	86
5	3	3	1	3	3	5	4	2	5	5	4	5	3	1	2	2	5	2	3	4	3	4	77
4	5	4	4	5	4	4	4	5	2	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	96
4	3	2	3	4	3	2	3	5	3	2	1	4	5	3	5	3	5	4	3	4	2	1	74
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	2	4	103
5	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	101
3	2	3	3	1	3	5	2	5	2	4	5	3	5	3	3	4	5	4	2	4	5	4	80
5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	3	5	2	4	4	3	3	5	4	3	2	2	88
4	3	4	5	3	4	3	4	5	5	2	4	4	3	5	4	5	2	5	4	5	5	5	93
5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	1	4	5	3	4	5	5	5	100
5	4	5	3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	99
4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	1	4	5	4	3	5	4	94
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	108
4	2	3	4	5	2	3	2	3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	2	2	4	84
4	4	4	2	3	3	4	5	5	4	4	5	4	3	2	5	1	3	5	5	4	4	3	86
5	3	5	4	2	3	4	1	2	5	3	4	5	4	4	3	2	4	3	4	5	5	4	84

PEMBENTUKAN KARAKTER

		PEMBENTUKAN KARAKTER																			Jumlah		
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22		
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	105
4	5	3	4	5	3	5	3	5	5	4	5	3	2	5	4	3	4	4	2	1	4	83	
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	104	
3	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	98	
4	3	4	4	3	5	2	4	3	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	68	
4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	5	4	2	4	5	3	5	4	4	2	4	85	
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	102	
4	3	4	4	5	2	3	4	4	3	2	5	2	4	5	2	5	4	3	4	3	2	77	
2	3	3	5	5	3	4	5	5	2	2	4	3	2	4	2	2	4	5	3	4	2	74	
5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	101	
1	4	2	5	4	3	2	4	5	4	3	3	5	3	5	2	3	2	4	3	2	1	70	
4	3	5	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	5	3	3	4	75	
5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	2	96	
5	4	2	3	5	3	4	3	4	4	5	1	5	4	3	2	4	3	1	2	4	1	72	
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	5	3	4	3	5	74	
4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	99	
5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	5	5	99	
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	105	
5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	1	2	5	4	3	4	83	
4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	94	
5	4	5	4	4	5	5	2	4	5	3	5	2	5	3	1	5	3	2	5	2	3	82	
5	3	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	2	4	3	5	1	4	3	5	4	5	88	
4	5	4	3	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	2	5	3	4	5	3	87	
3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	91	
3	4	5	5	4	4	5	2	3	5	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	2	5	90	

Pearson Correlation	.210	.1	.137	.128	-.150	-.266	.0	.2	-.020	.217	.128	.210	.124	.128	-.025	.155	.054	-.047	.066	1	.737	.295	.368
n	46						36	36	.49														
Sig. (2-tailed)	.264	.4	.469	.501	.430	.155	.8	.2	.4	.918	.502	.264	.513	.501	.894	.412	.776	.804	.728		.000	.113	.045
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.154	.01	.107	.021	-.108	-.285	.3	.1	-.380	.315	-.165	-.154	-.165	.021	.090	.154	.045	.180	.131	.737	.608	.380	
n	31						65	76	.31														
Sig. (2-tailed)	.415	.5	.575	.911	.570	.127	.0	.3	.4	.840	.039	.415	.384	.911	.635	.418	.814	.341	.489	.000	.000	.038	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.115	.2	.098	.134	.019	.425	.4	.1	-.137	.405	.353	-.031	.134	.134	.127	.435	.058	.229	.211	.295	.608	.457	
n	41						32	65	.41														
Sig. (2-tailed)	.544	.1	.606	.480	.922	.019	.0	.3	.4	.472	.026	.544	.872	.480	.503	.016	.762	.224	.263	.113	.000	.011	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.503	.5	.444	.643	.480	.711	.4	.5	.1	.240	.545	.503	.306	.643	.435	.548	.265	.300	.486	.368	.380	.457	1
n	62						04	70	.97														
Sig. (2-tailed)	.005	.0	.014	.000	.007	.000	.0	.0	.2	.200	.002	.005	.100	.000	.016	.002	.158	.108	.006	.045	.038	.011	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS
 /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 Y21 Y22 Total
 /PRINT=TWO TAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Correlations																					Total		
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Total	
Pearson	Correlation	1	.16	.290	-.109	-.038	.453	.372	.033	-.156	.283	.255	.179	-.007	.184	-.060	.254	.156	.214	-.080	.270	.323	.194	.395	
Sig. (2-	tailed)		.57	.120	.566	.841	.012	.043	.862	.411	.130	.174	.343	.971	.531	.751	.176	.409	.255	.675	.149	.082	.305	.031	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson	Correlation	-.169	1	.087	.094	.224	.182	.223	.090	.600	.282	.377	.317	.339	.221	.325	.260	.264	.206	.151	.333	.295	.075	.533	
Sig. (2-	tailed)	.371		.646	.622	.234	.335	.237	.635	.000	.132	.040	.088	.067	.240	.079	.165	.159	.275	.425	.072	.114	.692	.002	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson	Correlation	.290	.08	1	.161	.315	.312	.078	.155	-.128	.188	.256	.474	-.198	.536	-.092	.309	.359	.353	.133	.607	.259	.599	.558	
Sig. (2-	tailed)	.120	.64		.397	.546	.093	.681	.414	.499	.320	.173	.008	.293	.001	.629	.097	.051	.056	.484	.000	.168	.000	.001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson	Correlation	-.109	.09	.561	1	-.022	.131	.065	.278	.220	.122	.177	.187	.132	.192	.388	.216	.136	.155	.394	.239	.230	.220	.406	
Sig. (2-	tailed)	.566	.62	.307		.907	.493	.741	.137	.243	.520	.350	.322	.485	.310	.034	.251	.542	.414	.031	.203	.221	.244	.026	

Pearson Correlation	.214	.20	.353	.155	.131	.028	.265	.369	.062	.157	.232	.423	-.014	.296	.154	.477	.221	1	.238	-.203	.463	-.413	.578
Sig. (2-tailed)	.255	.27	.056	.414	.489	.884	.157	.045	.745	.408	.216	.020	.943	.112	.417	.008	.241		.206	.115	.010	.023	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.080	.15	.133	.394	.189	.100	.121	.357	.354	.062	.107	.354	.243	-.029	.544	.260	-.023	.238	1	.065	.388	.322	.482
Sig. (2-tailed)	.675	.42	.484	.031	.317	.600	.525	.053	.045	.745	.572	.055	.195	.879	.002	.165	.905	.206		.734	.034	.083	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.270	.33	.607	.239	.007	.400	.179	.107	.194	.253	.205	.473	.079	.452	.141	.415	.334	.293	.065	1	.298	.339	.618
Sig. (2-tailed)	.149	.07	.000	.203	.972	.028	.345	.572	.304	.177	.278	.008	.678	.012	.457	.023	.071	.115	.734		.110	.067	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.323	.29	.259	.230	.325	.194	.145	.476	.307	-.080	.379	.138	.361	.339	.252	.419	.178	.463	.388	.298	1	.136	.631
Sig. (2-tailed)	.082	.11	.168	.221	.079	.304	.445	.008	.099	.673	.039	.467	.050	.067	.179	.021	.348	.010	.034	.110		.475	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.194	.07	.599	.220	.065	.215	.224	.126	-.183	.530	.415	.211	-.005	.297	-.006	.358	.028	.413	.322	.339	.136	1	.534
Sig. (2-tailed)	.305	.69	.000	.244	.751	.253	.213	.508	.333	.003	.022	.264	.977	.111	.974	.052	.882	.023	.083	.067	.475		.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.305	.53	.558	.406	.374	.431	.406	.384	.369	.494	.632	.521	.421	.529	.504	.663	.454	.578	.482	.618	.631	.534	1
Sig. (2-tailed)	.031	.00	.001	.026	.041	.017	.026	.036	.045	.006	.000	.003	.020	.003	.005	.060	.012	.001	.007	.000	.000	.002	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

tation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 relation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4955 days.

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
	N	%
Cases		
Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	23

```

RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 Y21 Y22
/SCALE(*ALL VARIABLES), ALL
/NOISL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
	N	%
Cases		
Valid	30	71.4
Excluded ^a	12	28.6
Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	.836
N of Items	22

A. Perhitungan Rata – rata Ideal

1. Lingkungan Sekolah

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Nilai ideal tertinggi} + \text{Nilai ideal terendah})$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (102 + 70) \\ &= 86 \end{aligned}$$

2. Pembentukan Karakter

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Nilai ideal tertinggi} + \text{Nilai ideal terendah})$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (105 + 68) \\ &= 86.5 \end{aligned}$$

B. Standar Deviasi

1. Lingkungan Sekolah

$$SD_1 = \frac{1}{6} (\text{Nilai ideal tertinggi} - \text{Nilai ideal terendah})$$

$$\begin{aligned} SD_1 &= \frac{1}{6} (102 - 70) \\ &= 5.3 \end{aligned}$$

2. Pembentukan Karakter

$$SD_1 = \frac{1}{6} (\text{Nilai ideal tertinggi} - \text{Nilai ideal terendah})$$

$$\begin{aligned} SD_1 &= \frac{1}{6} (105 - 68) \\ &= 6.2 \end{aligned}$$

C. Panjang Kelas

1. Lingkungan Sekolah

$$\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$102 - 70 = 32$$

$$K = 1 + 3.3 \log 30$$

$$= 1 + 3.3 \log 1.4$$

$$= 5.62$$

$$\frac{32}{5.62} = 6$$

2. Pembentukan Karakter

Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$105 - 68 = 37$$

$$K = 1 + 3.3 \log 30$$

$$= 1 + 3.3 \log 1.4$$

$$= 5.62$$

$$\frac{37}{5.62} = 7$$

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Lingkungan	
		Sekolah	Karakter
Lingkungan Sekolah	Pearson Correlation	1	.619**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Karakter	Pearson Correlation	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.361	8.771

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. RTA. Misoa, Km. 1,5 Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111 Telp./Faks. : (0536) 3216261
e-mail : fakuh.2@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
NOMOR : 01/PTM63.R4/FKIPSK/G/2022

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

Bismillahirrahmanirrahim

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

- Merimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa program studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, perlu dibentuk pembimbing penulisan skripsi.
2. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu diterbitkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2010,
3. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tahun 1994,
4. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya No. 100/PTM63 R/SK/C/2020
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tahun 2004;
6. Buku Panduan Akademik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya;
7. Buku Panduan Penulisan Skripsi FKIP UM Palangkaraya.
- Memperhatikan : Uraian dari Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tentang susunan pembimbing penulisan skripsi mahasiswa program studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tanggal 3 Januari 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

Menunjuk saudara :

1. A'am Ritaldy Khunairy, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dwi Sari Usop, M.Si (Pembimbing II)

Untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : ASTRY NUR AZIZAH
N.P.M : 18.23.019516
Judul Skripsi : "Hubungan antara lingkungan sekolah dan karakter peserta didik pada mata pelajaran PPKN kelas IV SD Negeri 2 Pahandut Palangkaraya tahun pelajaran 2021/2022"

- Kedua : a. Pembimbing I berkewenangan membimbing mengenai isi skripsi.
b. Pembimbing II berkewenangan membimbing tata bahasa dan sistematika skripsi.
- Ketiga : Masa pembimbingan penulisan skripsi minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 3 semester sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat : Jika terjadi sesuatu dan lain hal judul skripsi bisa diubah dengan catatan telah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan ketua program studi.
- Kelima : Sistematika penulisan skripsi harus sesuai dengan buku panduan penulisan skripsi yang telah ditetapkan oleh fakultas.
- Keenam : Sebagai akibat dari dikeluarkannya keputusan ini segala biaya dibebankan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanah dan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Ditetapkan di Palangkaraya
Pada tanggal 3 Jumadil Akhir 1443 H
4 Januari 2022 M

Palangkaraya, 24 Maret 2022

Perihal : Mohon Diterbitkan Surat Ijin Penelitian Skripsi

Yth : Dekan FKIP UM Palangka Raya

Assalamualaikum. Wr.Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASTRI NUR AZIZAH

Nim : 18.23.019516

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Alamat/No Hp : Jl. Samudin Aman Induk

: 0823-5202-0846

Mengajukan permohonan supaya diterbitkan surat ijin penelitian skripsi

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KARAKTER
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV SD
NEGERI 2 PAHANDUT PALANGKA RAYA TAHUN PELAJARAN
2021/2022.

Demikian Permohonan ijin ini saya buat atas persetujuan bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Mahasiswa



Astri Nur Azizah

Mengetahui :

Pembimbing I



A'am Rifaldi Khunafi, M.Pd

Pembimbing II



Dwi Sari Usop, M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln RTA Milono KM 1,5 Palangka Raya., Kalimantan Tengah 73111., Telp. (0536) 3238259
e-mail : fkip_umpraya@yahoo.com

Nomor : 015.y /PTM63.R4/FKIP/N/2022

23 Rajab 1443 H

Lampiran : -

24 Februari 2022 M

Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth : **Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Palangka Raya**

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan ketentuan akademik pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studi diwajibkan menyusun skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini mohon bantuan Bapak/ Ibu agar dapat memberikan izin penelitian untuk bahan penyusunan skripsi kepada mahasiswa :

N a m a : **ASTRI NUR AZIZAH**
N P M : 18.23.019516
Program Studi : PGSD
Jenjang : Strata Satu (S1)
Lokasi Penelitian : SDN 2 Pahandut
Judul Skripsi : **"Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap
Pembentukan Karakteristik Peserta Didik Pada
Mata Pelajaran PPKN Kelas IV SDN 2 Pahandut
Palangkaraya Tahun Pelajaran 2021/2022"**

Waktu Penelitian : Maret s/d Mei 2022

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth :

1. Prodi PGSD FKIP UM Palangkaraya
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsib



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Yos Sudarso No. 2, Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112
Telepon (0536) 4210345, Posel : dpmpisppalankaraya@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 503.2/224/SPP-IP/III/2022

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Nomor: 015.y/PTM63.R4/FKIP/N/2022 tanggal 24 Februari 2022 perihal Mohon Izin Penelitian.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2019);
6. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya Di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
- Memberikan Izin kepada :
- Nama : **ASTRI NUR AZIZAH**, NIM : **18.23.019516/** Mahasiswa Program : S-1, Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
- Judul Penelitian : **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV SD NEGERI 2 PAHANDUT PALANGKA RAYA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**
- Lokasi : **SD NEGERI 2 PAHANDUT PALANGKA RAYA**
- Dengan Ketentuan :
- Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
 - Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
 - Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
 - Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai tanggal **09 Maret 2022 s/d 09 Mei 2022** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
 - Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Palangka Raya
pada tanggal 09 Maret 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya,



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
- Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah di -;
- Kepala SDN 2 Pahandut di Palangka Raya.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. RTA Milono KM 1,5Palangka Raya., Kalimantan Tengah 73111., Telp/Fax. (0536) 3238259
e-mail : fkipum2@gmail.com

Nomor : /PTM63.R4/FKIP/Q/2022
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : Mohon Ijin Uji Validitas Instrumen Penelitian

5 Ramadan 1443 H
6 April 2022 M

Yth : Kepala Sekolah SDN 2 Panarung

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Untuk menunjang pembuatan SKRIPSI bagi mahasiswa studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, dengan hormat kami mohon diberikan ijin kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Astri Nur Azizah

NIM : 18.23.019516

Untuk melaksanakan uji validitas instrument penelitian pada peserta didik di sekolah Bapak/Ibu pimpin. Sedangkan mengenai waktu pelaksanaan kami serahkan sepenuhnya kepada kebijakan Bapak/ibu.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Dekan
FKIP PGSD,

Riadin, M.Pd
NIP. 15.0203.010





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. RTA Milono KM 1,5 Palangka Raya., Kalimantan Tengah 73111., Telp/Fax. (0536) 3238259
e-mail : fkipum2@gmail.com

Nomor : /PTM63.R4/FKIP/Q/2022
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : Uji Validitas Instrumen Penelitian

24 Jumadil Akhir 1443 H
27 Januari 2022 M

Yth : Bapak Dr. Ady Ferdian Noor, M.Pd

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubung dengan kegiatan penyusunan naskah dalam rangka penelitian skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya bapak/ibu berkenaan melakukan koreksi/validasi instrument penelitian sebagai bahan untuk mengumpulkan data pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Palangka Raya sebagai berikut :

Nama : Astri Nur Azizah

NIM : 18.23.019516

Judul : **“Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2021/2022”**

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Mengetahui,

Dekan

FKIP PGSD,

Riadin, M.Pd

NIP. 15.0203.010



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. RTA Milono KM 1,5 Palangka Raya., Kalimantan Tengah 73111., Telp/Fax. (0536) 3238259
e-mail : fkipum2@gmail.com

Nomor : /PTM63.R4/FKIP/Q/2022
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : Uji Validitas Instrumen Penelitian

24 Jumadil Akhir 1443 H
27 Januari 2022 M

Yth : Bapak Arif Supriyadi, M.Pd

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubung dengan kegiatan penyusunan naskah dalam rangka penelitian skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya bapak/ibu berkenaan melakukan koreksi/validasi instrument penelitian sebagai bahan untuk mengumpulkan data pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Palangka Raya sebagai berikut :

Nama : Astri Nur Azizah

NIM : 18.23.019516

Judul : **“Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dan Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas IV SD N 2 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2021/2022”**

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas PGSD,

Riadin, M.Pd
NRP 15.0203.010





PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PAHANDUT
N.S.S : 10. 1. 14. 60. 01. 002

Alamat : Jl. Dr. Murjani (Jl. Langsung) Kota Palangka Raya
Telp. (0536) 3235209 Kode Pos : 73111



SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 450/165/11.421/SDN 2 Phd/Pend/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: ERNIE, S.Pd. MM
NIP	: 19691205 200501 2 008
Pangkat/Golongan	: Penata Tingkat I, III / d
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN 2 Pahandut Palangkaraya
Dengan ini memberikan keterangan kepada	:
Nama	: ASTRI NUR AZIZAH
NIM	: 18.23.019516
Program Studi	: PGSD
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Muhammadiyah Palangkaraya

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian yang dilakukan di :

Tempat	: SDN 2 Pahandut Palangkaraya
Kelas	: IV (Empat)

Judul Penelitian : "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV SD NEGERI 2 PAHANDUT PALANGKA RAYA TAHUN PELAJARAN 2021/2022"

Dengan Demikian surat keterangan selesai melaksanakan penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 09 Juni 2022



ERNIE, S.Pd. MM

NIP. 19691205 200501 2 008



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln RTA Milono Km1,5 Palangka Raya., Kalimantan Tengah 73111 Telp. (0536) 3238259
e-mail : fkip_umpraya@yahoo.com

**LEMBAR PERBAIKAN
UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : ASTRI NUR AZIZAH
NPM : 18.23.019516
Program Studi : PGSD

CATATAN

- Ada 17 karakter. berupa yg diambil. → ...
- Uji coba pada siapa ?? → (ikut) 0 (1,2) 0
- uraian angka benar sudah am dan uraian omg lain.
- hipotesis 71-72.
- absme diperbaiki tam tulis.
- perbaiki hipotesis
- pembatasan diperbaiki.
- ~~Esaya~~ apakan ini sudah akan
- kumannar pambias.
- perbaiki pambiasan.

berubah → $\left\{ \begin{array}{l} \text{pilih} \\ \text{nilai} \\ \text{dan} \\ \text{hipotesis.} \end{array} \right.$

Palangka Raya,.....
Tim Seminar,

Dr. Rita Rahmaniati, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln RTA Milono Km1,5 Palangka Raya., Kalimantan Tengah 73111 Telp. (0536) 3238259
e-mail : fkip_umpraya@yahoo.com

**LEMBAR PERBAIKAN
UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Akmi Nur Azida
N P M :
Program Studi : PGSD

CATATAN

1. 1. Kurang saran dari penyaji

Palangka Raya, 15/6/22
Tim Seminar, B

A Nam



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln RTA Milono Km1,5 Palangka Raya., Kalimantan Tengah 73111 Telp. (0536) 3238259
e-mail : fkip_umpraya@yahoo.com

**LEMBAR PERBAIKAN
UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Amni Nur Azza
N P M :
Program Studi : PGSD

CATATAN

Tambahkan fanan sesuai arahan

Penelitian yg relevan diganti yg sd

Hipotesis diperbaiki

Abstrak diperbaiki

Penjelasan tabel. => dibon' penjelasan.

Palangka Raya.....

Tim Seminar,


.....



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln RTA Milono Km1,5 Palangka Raya., Kalimantan Tengah 73111 Telp. (0536) 3238259
e-mail : fkip_umpraya@yahoo.com

**LEMBAR PERBAIKAN
UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa :
N P M :
Program Studi : PGSD

CATATAN

- Perbaiki skripsi masuk saat ujian skripsi
- Perbaiki pembahasan

Palangka Raya,.....

Tim Seminar,

F2

.....

Nama Mahasiswa : Astri Nur Azizah
 NIM : 18.23.019516
 Dosen Pembimbing I : Alam Rifaldy Khudafy, M.Pd
 Dosen Pembimbing II : Dwi Sari Usop, M.Si

NO	MATERI KONSULTASI	PEMBIMBING I		PEMBIMBING II	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
1.	Introduction.	10/1, 22			
2.	Revisi Bab I-II	17/1 22			
3.	Revisi Bab I - III Ace Bab II - III	31/1 22. 1/2 22			
4.	Revisi bab I - III			12/1 2022	
5.	Revisi bab I - III			2/2 2022	
6.	Revisi tata tulis revisi bab I - II			4/2 2022	
7.	Revisi angket Revisi bab II Ace Bab I - III			19/2 2022	
8.	Konsul Bab I - V	6/6 22		20/2 2022	
9.	Ace Bab I - V	31/6 22 6			
10.	Konsul BAB I - V			7/6 2022	
11.	Perbaiki tata tulis			8/6 2022	



Gambar 1.
Foto di depan Gerbang Sekolah SDN 2 Pahandut



Gambar 2.
Foto Bersama Kepala Sekolah SDN 2 Pahandut
Sekaligus Penyerahan Surat Izin Penelitian



Gambar 3.
Uji Coba Validitas Angket di SDN 2 Panarung



Gambar 4.
Membagikan Angket ke Peserta Didik di SDN 2 Pahandut



Gambar 5.
Menjelaskan Cara Pengisian Angket



Gambar 6.
Peserta Didik Mengerjakan Angket



Gambar 7.
Membagikan Masker Ke Peserta Didik Sebagai Reward



Gambar 8.
Foto Bersama Dengan Wali Kelas dan Peserta Didik Kelas 4
SDN 2 Pahandut